

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 5
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
ANISA FITRIANA
NIM. 1917405175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Anisa Fitriana

NIM : 1917405175

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran dan bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Anisa Fitriana

NIM. 1917405175

HASIL LOLOS PLAGIASI

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 5 MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI_ANISA.pdf

ORIGINALITY REPORT

10 %	12 %	8 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	2 %
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
3	ejurnalunsam.id Internet Source	1 %
4	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1 %
5	media.neliti.com Internet Source	1 %
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
7	journal2.um.ac.id Internet Source	1 %
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
9	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1 %

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 5
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

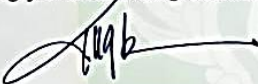
yang disusun oleh Anisa Fitriana NIM. 1917405175 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Senin, 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Juli 2023

Disetujui oleh:


Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Intan Nur Azizah M.Pd.
NIP. 19940116 201903 2 020


Mujiburrohman, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Penguji Utama,


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP.19660414 199103 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdri. Anisa Fitriana
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Anisa Fitriana
NIM : 1917405175
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Model *Project Based Learning* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Juni 2023

Pembimbing,

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116 201903 2 020

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 5
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara daring yang kini berubah menjadi tatap muka. Hal tersebut menyebabkan kurangnya semangat belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu guru mencari solusi untuk mencari model pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik hingga menemukan model yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan tepat digunakan pada masa transisi ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik menggunakan model *project based learning* di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data-datanya disajikan dalam bentuk deskripsi atau kata-kata. Penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Project Based Learning* terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik yang terdiri dari penentuan pertanyaan dasar, menetapkan aturan pelaksanaan, alat dan bahan, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, mengevaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran, *Project Based Learning*, Tematik

**IMPLEMENTATION OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL
IN THEMATIC LEARNING IN 5th GRADE
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN
KEMBARAN BANYUMAS DISTRICT**

Abstract

This research is motivated by the existence of learning problems that were previously carried out boldly which have now turned into face-to-face. This causes a decrease in student learning enthusiasm when participating in learning. Therefore, the teacher is looking for a solution to find a learning model that attracts the attention of students to find a model that is in accordance with the 2013 curriculum and is appropriate for use during this transitional period. This study aims to determine the implementation of thematic learning using a project-based learning model in Madrasah Ibtidaiyah. This research uses a qualitative approach, where the data is presented in the form of descriptions or words. This research was obtained from the results of observations, interviews, and documentation. The research was conducted on fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken, Kembaran district, for the 2022/2023 academic year. The results showed that the implementation of the Project Based Learning model consisted of the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage with the thematic learning implementation steps consisting of determining basic questions, establishing implementing rules, tools and materials, compiling schedules, monitoring students and project progress, test results, evaluate learning.

Keywords: Learning, Project Based Learning, Thematic

Motto

“Tidak ada inovasi dan kreativitas tanpa kegagalan. Titik”

Brene Brown.¹



¹ Hanif Sri Yulianto, “Kata-Kata tentang Inovasi dan Perubahan, Mendorong Kemajuan, 2022” <https://www.bola.com/ragam/read/4849899/40-kata-kata-tentang-inovasi-dan-perubahan-mendorong-kemajuan> dikutip pada hari Kamis, 1 Juni 2023 pukul 08.35 WIB

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga sebuah karya skripsi berjudul “Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak **Yasmiarto** dan Ibu **Supinah** yang selalu mendukung segala mimpi yang ingin saya capai, selalu mendoakan, memotivasi, menasehati dan menguatkan dalam setiap perjalanan hidup saya selama ini.
2. Kakak-kakak saya, **Wahyuni, Handoyo, Raswanto, Niken, Tarmono, Uciana** yang selalu mendukung dan memberi saya semangat dalam setiap langkah perjalanan yang saya lalui.
3. Keponakan-keponakan saya, **Lathifah, Hilma, Faza, Firda, Adam, Hadad** yang menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini
4. Diri saya sendiri, perempuan hebat yang selalu kuat dan semangat menjalani perjalanan hidup hingga mampu bertahan hingga detik ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” dengan lancar.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa’atnya di hari akhir kelak. Amiin.

Dalam Penelitian skripsi ini tidak jauh dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. karena itulah peneliti ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A, selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti. M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Ali Muhdi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Siswadi, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Intan Nur Azizah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan

arahan dan bimbingan selama penelitian skripsi ini.

8. Laely Nur Habibah, S.Ag, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengamatan di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran.
9. Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd., wali kelas peserta didik kelas 5 Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran yang telah membantu dan mendukung selama kegiatan penelitian
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yasmiarto dan Ibu Supinah yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil dan do'a, sehingga penelitian dan penelitian skripsi ini dapat berjalan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
12. Siswa-siswi kelas 5 Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran yang telah menerima, mendukung dan menyayangi sepenuh hati selama pelaksanaan penelitian.
13. Teman-teman PGMI D 2019 teman-teman seperjuangan selama kuliah
14. Isni Khofifah Aini teman seperjuangan mengerjakan skripsi yang selalu memotivasi, mendukung, menemani dan membantu dalam penelitian skripsi ini
15. Teman-teman yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan dan penelitian skripsi.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan kemampuan, baik dalam penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman peneliti untuk kedepannya. Jika dalam penelitian skripsi ini masih terdapat kata yang kurang berkenan, maka peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Peneliti,



Anisa Fitriana

NIM. 1917405175



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK INDONESIA.....	vi
ABSTRAK INGGRIS.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	16
1. Implementasi.....	16
2. Model-model Pembelajaran	18
3. Model <i>Project Based Learning</i>	20
4. Pembelajaran Tematik.....	27
5. Kurikulum 2013	33
B. Penelitian Terkait.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Objek dan Subjek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	47
F. Uji Keabsahan Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.....	53
B. Pelaksanaan Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.....	63
C. Evaluasi Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Penelitian Riza Balqis <i>Project Based Learning</i> Meningkatkan Kekreatifitasan peserta didik	5
Gambar 2 Hasil Penelitian Riza Balqis <i>Project Based Learning</i> Meningkatkan Keaktifan Peserta didik.....	5
Gambar 3 Langkah-langkah Analisis Data	48
Gambar 4 Penelitian RPP Project Based Learning(PJBL)	62
Gambar 5 Kegiatan pendahuluan pada Implementasi model (PjBL).	65
Gambar 6 Kegiatan penutupan pada Implementasi model (PjBL).....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sintaks <i>Project Based Learning</i> (PJBL)	24
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Blangko Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Telah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 18 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat UKBA Arab
- Lampiran 23 Sertifikat UKBA Inggris

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dikatakan sebagai bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian manusia sehingga dapat membangun dirinya sendiri maupun bersama-sama membangun bangsa.² Namun kondisi kualitas pendidikan Indonesia yang seperti sekarang ini dalam lingkup dunia dapat dikatakan tertinggal dari negara-negara lain. Dalam survei sistem pendidikan di dunia tahun 2018 oleh PISA (*Programe International Student Assesment*) tahun 2019 Indonesia berada pada urutan ke-6 terendah.³ Sehingga di dalam Permendikbudriset nomor 16 tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar dan jenjang pendidikan Menengah membuat kebijakan bahwa kegiatan pembelajaran dalam pendidikan harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi pesertadidik untuk aktif, kreatif, mandiri sesuai dengan perkembangan saat ini sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat mendorong kemajuan yang sangat pesat sehingga dapat menyaingi sistem pendidikan di beberapa negara maju lainnya.⁴

Proses Pembelajaran seharusnya diberikan pendidik atau guru kepada peserta didik hingga dapat membawanya ke dalam proses pemindahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, memiliki kemahiran dan membentuk sikap serta kepercayaan yang diberikan pendidik pada peserta didik. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang RI pembelajaran merupakan proses interaksi dari seluruh komponen dalam proses pendidikan dalam sebuah lingkungan

² Moh. Fahri, Lalu A. Hery Qusyairi, “ Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2019, hal. 150.

³ Hengki Nurhuda, “ Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktorfaktor Dan Solusi Yang Ditawarkan”, *Jurnal pemikiran dan pendidikan dasar*, hal. 129.

⁴ Lisa Syupriyanti, dkk., “Kebijakan Standar Proses Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2020, hal. 139.

belajar.⁵ Dalam hal ini pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan pembentukan perubahan peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik.

Penerapan pendidikan guru memberi pengajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pada peserta didik sehingga ia mampu menguasai aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), serta aspek *psikomotor* (ketrampilan) seseorang peserta didik. Dapat dikatakan juga pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan seorang guru yang mengajar sedangkan peserta didik menyimak sehingga dapat diterima dengan baik, sehingga antara keduanya saling mempengaruhi demi mencapai tujuan dan hasil yang dicapai serta adanya perubahan dari proses pembelajaran tersebut dengan tetap berpedoman pada kurikulum yang berlaku.⁶

Saat ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dirasa oleh banyak pihak kurang berperan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan prinsip pembelajaran pada kurikulum 2013, pembelajaran saat ini lebih berpusat pada peserta didik daripada berpusat pada guru. Kurikulum 2013 dibedakan dari prosedur penerapan tematiknya. Pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik disebut pembelajaran tematik. Agar peserta didik memperoleh pengalaman langsung, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ruang lingkup ilmu yang dipelajarinya, maka penerapan pembelajaran tematik ini lebih menitik beratkan pada keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.⁷

Tiga model pembelajaran digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran berbasis

⁵ Yenny Suzana, Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abdi, 2021), hal. 19.

⁶ Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center), hal. 13-14.

⁷ Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD/MI)*, (Mataram: CV. Sanabil, 2019), hal.11.

proyek, dan model pembelajaran penemuan/inkuiri. Setiap model dapat dimodifikasi agar sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran Berbasis Proyek adalah strategi pembelajaran umum yang digunakan guru saat mengembangkan pekerjaan peserta didik.⁸

Untuk model pembelajaran di atas, peneliti memilih model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan pada program kurikulum 2013.⁹ Pendekatan pembelajaran yang disebut model *Project Based Learning* yang biasa dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek memanfaatkan proyek sebagai media.¹⁰ Pendekatan pembelajaran berbasis proyek mengikutsertakan peserta didik secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara membuat mereka menghasilkan barang atau karya nyata, baik secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek akan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena mereka akan dituntut untuk menyelesaikan berbagai tugas, seperti bekerja dalam kelompok, berinteraksi dengan teman, dan menyampaikan pendapat. Ini akan membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Kebebasan untuk mencari berbagai jenis pengetahuan dan mengambil bagian dalam kegiatan yang berbeda disediakan untuk peserta didik. Model ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merencanakan dan membuat proyek, sehingga mereka harus dapat meningkatkan pemahamannya.¹¹

Model *Project Based Learning* perlu dilaksanakan karena sesuai dengan Standar Proses Pendidikan di Indonesia. Model ini telah ditetapkan oleh

⁸ Sarah Azhari Pohan, Febrina Dafit, "Pelaksanaan Pembelajaran Kkurikulum 2013 Disekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, 2021, hal. 1192.

⁹ Sarah Azhari Pohan, Febrina Dafit, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Disekolah Dasar", ..., hal. 1192.

¹⁰ Cindy Melinda Putri, dkk, "Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Muatan IPA Kelas 5 Sekolah Dasar Di SD N 34/I Teratai", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, 2022, hal. 291.

¹¹ Nadia Ulfa Dinda, Elfina Sukma, "Analisis Langkah-Langkah *Model Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)", *Journal of Basic Education Studies*. Vol. 4, No.2, 2021, hal. 45.

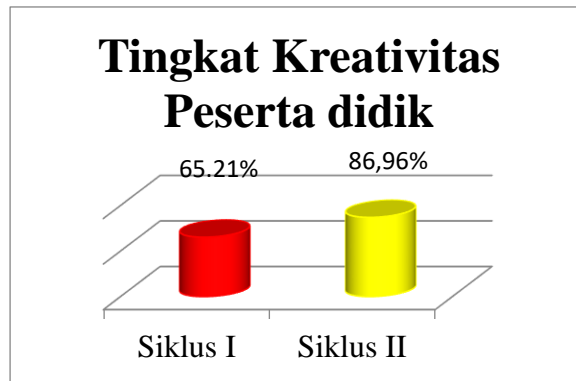
Kemendikbud sejak tahun 2016. Dalam Peraturan Mendikbud Tahun 2016 No. 22 tentang Dasar Pelaksanaan Pembelajaran disebutkan dengan jelas bahwa: “Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*)”¹² Sesuai dengan Peraturan di atas maka pembelajaran tidak hanya memperoleh pengetahuan saja melainkan menghasilkan karya kreatif dan kontekstual. Pelaksanaan model *Project Based Learning* dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan dan pemahaman peserta didik sehingga menimbulkan kesan jangka panjang dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cindi Melinda Putri dkk., ditemukan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta. Hasil penelitian lain oleh Lingga Indra Yani dan Taufina Taufik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran berbasis proyek sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik ketika mengikuti pembelajaran berbasis mata pelajaran. Penelitian terkait lainnya yang dilakukan oleh Riza Balqis Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan peserta didik pada topik memelihara makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar dengan hasil sebagai berikut:

¹² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hal. 12.

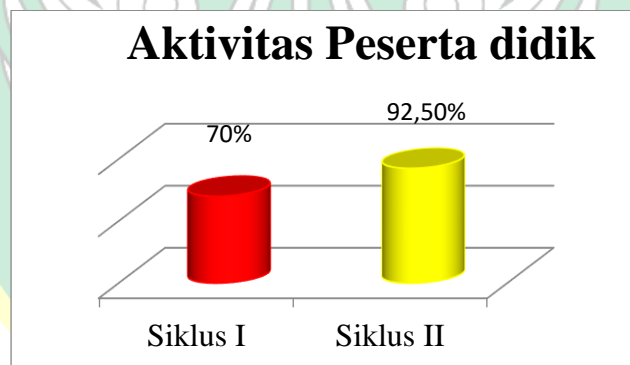
¹³ Yanti Rosinda Tinenti, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)*, ..., hal. 3.

Gambar 1. Hasil Penelitian Riza Balqis *Project Based Learning* Meningkatkan Kekreatifitasan peserta didik.



Sumber: Skripsi Riza Balqis

Gambar 2. Hasil Penelitian Riza Balqis *Project Based Learning* Meningkatkan Aktivitas peserta didik.



Sumber: Skripsi Riza Balqis

Berdasarkan gambar diatas dalam penelitian Riza Balqis menyatakan dalam menggunakan model *Project Based Learning* terdapat peningkatan kreatifitas dari siklus I dari 65,21% ke siklus II meningkat menjadi 86,96% dan ada peningkatan aktifitas peserta didik dari 70% ke siklus II menjadi 92,50%. Sehingga pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan Kreatifitas dan ketrampilan peserta didik.¹⁴

¹⁴ Riza Balqis, "Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik Kelas Iv Min 21 Aceh Besar", *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2019.

Dari hasil observasi di MI Ma'arif NU 1 Pliken, menurut guru yang mengajar di kelas 5 mengatakan bahwa peserta didik mengalami penurunan semangat belajar akibat adanya penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring selama kurang lebih 2 tahun. Pada masa transisi ini peserta didik masih terbiasa dengan keadaan pembelajaran daring sehingga motivasi belajar peserta didik menurun. Rendahnya bekal materi yang diterima selama pandemi menyebabkan peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken, faktor yang menyebabkan peserta didik minim pemahaman materi yang disampaikan oleh guru saat ini adalah kurang tertariknya peserta didik pada model yang digunakan guru dan juga ketika guru sedang mengajar di depan peserta didik bermain sendiri. Peristiwa itu terjadi karena banyak sekali guru yang masih menggunakan model lama dan belum paham akan penggunaan model-model pembelajaran yang terbaru.¹⁵ Dibuktikan dengan beberapa observasi yang dilakukan peneliti di sekolah-sekolah sebelumnya ditemukan bahwa model pembelajaran di kelas kurang bervariasi yaitu di SDN 3 Tambaksogra¹⁶, SD N 4 Purwanegara masih dominan menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP yaitu pemisahan pada pembelajaran tematik masih terlihat jelas meskipun sumber pembelajaran menggunakan buku tematik.¹⁷ SD N 4 Gumiwang dan SD N 3 Gumiwang masih dominan menggunakan model demonstrasi.¹⁸

Berdasarkan hal tersebut, guru mengupayakan untuk meningkatkan kembali motivasi belajar peserta didik dengan melakukan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Guru mengoptimalkan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* ini agar membuat peserta didik lebih

¹⁵ Wawancara dengan guru kelas 5 yaitu ibu Nuning pada hari Senin, 12 September 2022 pukul 12.15 WIB di ruang kelas III MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran.

¹⁶ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari Senin, 14 Februari 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas V SD N 3 Tambaksogra

¹⁷ Observasi pembelajaran di kelas 4 pada hari Senin, 19 September 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas IV SD N 4 Purwanegara

¹⁸ Observasi pembelajaran di kelas 4 pada hari Senin, 25 Juli 2022-26 Juli 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas IV SD N 4 Gumiwang dan SD N 3 Gumiwang

aktif, meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar, dan serta dapat menumbuhkan kemampuan kreativitas peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.¹⁹

Selain guru yang mengajar di kelas, menurut salah satu peserta didik kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Muhammad Syaiful Aqwi penggunaan model *Project Based Learning* juga sangat mudah dipahami dan menguntungkan. Karena memudahkan peserta didik dalam memahami pengetahuan yang dibuat sendiri dalam bentuk *project* serta dapat mengingat materi lebih lama dibandingkan dengan model yang lain. Selain itu juga menguntungkan karena penilaian tidak hanya dari hasil melainkan juga penilaian keaktifan dan kreatifitas. Semakin aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran maka nilai semakin tinggi. Dibuktikan dari nilai yang aqwi dapatkan, awalnya jika mengerjakan soal tidak selalu tuntas karena pelajaran yang dijelaskan guru melalui ceramah dan demonstrasi sulit dipahami, namun setelah menggunakan model *Project Based Learning* aqwi selalu tuntas dalam mengerjakan soal karena materi yang diajarkan tidak monoton. Peserta didik dapat mengeksplor sendiri materi materi yang dipelajari melalui pembuatan *project*. Hal tersebut dikatakan oleh Aqwi karena ia merasakan sendiri bahwa sebelum guru sering melakukan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* ia sering tidak tuntas. Namun setelah pembelajaran dengan model *Project Based Learning* Aqwi sering mendapat nilai di atas KKM.²⁰

Beberapa alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Pliken antara lain : Pertama, meskipun lokasi madrasah berada di pinggir kota namun peneliti melihat proses belajar mengajar yang dilaksanakan sudah menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, berbeda dengan sekolah-sekolah yang pernah peneliti lakukan observasi sebelumnya. Kedua, Prestasi yang diraih guru kelas 5 sebagai guru berprestasi, menjadi pendidik dan fasilitator yang kompeten dalam mengarahkan peserta

¹⁹ Wawancara dengan guru kelas 5 yaitu ibu Nuning pada hari Senin, 12 September 2022 pukul 12.15 WIB di ruang kelas III MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran.

²⁰ Wawancara dengan peserta didik yaitu Muhammad Saiful Aqwi pada hari Kamis, 1 Februari 2023 pukul 13.15 di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

didik untuk melaksanakan *Project Based Learning*. Ketiga, belum pernah ada yang melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Tematik di sekolah tersebut sebagai upaya untuk mengetahui lebih dalam mengenai implementasi model *Project Based Learning* yang dilaksanakan di MI Ma’arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

Dari observasi yang dilakukan peneliti pertimbangan peneliti memilih kelas 5 karena kelas ini merupakan kategori kelas tingkat tinggi dimana mereka sudah mengerti dan mampu berfikir lebih luas dalam memahami karya yang mereka buat berkaitan dengan pembelajarannya yang sudah mereka pahami dan menyiapkan pembelajaran sebagai bekal di kelas 6. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution bahwa masa kelas atas atau tinggi sekolah dasar memiliki sifat khusus yaitu keinginan untuk mengerjakan tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikan tugasnya sendiri²¹, hal tersebut sangat cocok dengan implementasi model *Project Based Learning* karena peserta didik diberi kebebasan dalam berkarya dalam membuat Proyek sesuai dengan materi yang telah dipelajari dengan arahan guru sebagai fasilitator. Selain itu masa ini peserta didik juga gemar membentuk kelompok sebaya untuk belajar bersama-sama²² sehingga mereka lebih tepat menerapkan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* karena dalam pembelajaran tersebut menerapkan pembelajaran yang aktif dan dilaksanakan berkelompok dan individu²³. Alasan peneliti tidak melakukan penelitian di kelas 6 karena kelas tersebut sudah mempersiapkan pembelajaran untuk bekal Ujian Sekolah. Apabila guru menerapkan model *Project Based Learning* di kelas ini maka banyak materi pembelajaran yang tidak tersampaikan karena model

²¹ Ryzal Perdana, Meidawati Suswandari, “ Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas Atas Sekolah Dasar”, *Mathematics Education Journal*, Vol. 3, No. 1, 2021, hal. 12.

²² Ryzal Perdana, Meidawati Suswandari, “ Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas Atas Sekolah Dasar”, ..., hal. 12.

pembelajaran tersebut memerlukan waktu yang banyak.²⁴ Sedangkan kelas 4 sudah mempersiapkan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, hal tersebut yang menjadi pertimbangan peneliti karena penelitian yang dilakukan memfokuskan pada pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013.

Sesuai uraian tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan Judul "Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken.

B. Definisi Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan-penjelasan yang sesuai dengan teori yang relevan dalam penelitian ini, hal tersebut akan dibahas dalam definisi konseptual. Adapun definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.²⁵

Dalam implementasi pembelajaran diperlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menetapkan target yang akan dicapai sehingga memerlukan persiapan cara untuk mencapainya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Evaluasi merupakan proses yang sistematis untuk menentukan kualitas sesuatu dan memberikan

²⁴ Wawancara dengan guru kelas 5 yaitu ibu Nuning pada hari Senin, 12 September 2022 pukul 12.15 WIB di ruang kelas III MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran.

²⁵ Elih Yuliah, " Implementasi Kebijakan Pendidikan", *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, 2020, hal. 134.

pertimbangan tentang nilai dari efektifitas pelaksanaan suatu kegiatan.²⁶ Dapat disimpulkan bahwa implementasi memerlukan sebuah persiapan yang disusun secara terperinci agar dapat terlaksana target yang ingin dicapai agar dapat dinilai kualitas sesuatu yang sudah dilaksanakan.

2. Model *Project Based Learning*

Model menurut bahasa adalah pola dari sesuatu yang akan dihasilkan menjadi sebuah tujuan.²⁷ *Project Based Learning* merupakan pembelajaran dengan menghasilkan produk atau karya yang nyata. Model *Project Based Learning* merupakan pola pembelajaran yang menghasilkan produk atau hasil karya yang nyata. Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif baik secara pribadi maupun kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menghasilkan produk atau karya yang nyata. Dengan menggunakan *Project Based Learning*, pembelajaran tidak semata-mata menghafal konsep dan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan akan membawa peserta didik untuk berpartisipasi aktif, karena peserta didik akan diminta melakukan berbagai tugas, seperti diskusi kelompok, bersosialisasi dengan teman, berpendapat ketika proses pembelajaran. Sehingga yang memberikan informasi bukan hanya guru karena peserta didik dapat mencari informasi yang bermacam-macam dan ikut serta dalam berbagai proses yang bermacam-macam juga.²⁸

Sesuai dengan pengertian di atas dapat peneliti pahami bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan proyek atau hasil karya sebagai media dan hasil pembelajaran dengan mengikut sertakan peserta didik secara aktif karena yang memberi informasi bukan hanya guru melainkan peserta didik juga terlibat dalam

²⁶ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2022, hal. 97.

²⁷ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, ..., hal. 74.

²⁸ Nadia Ulfa Dinda, Elfina Sukma, "Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)", ..., hal. 45.

mencari informasi yang beragam mengenai pembelajaran yang dipelajari.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan aktivitas seseorang untuk melakukan upaya agar mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan. Tematik adalah gambaran umum untuk menyatukan bagian-bagian yang terpisah menjadi sesuatu hal yang utuh.²⁹ Pembelajaran Tematik adalah jenis pengajaran yang mencakup beberapa mata pelajaran dalam satu tema. (pokok bahasan) agar membuat peserta didik memperoleh pengalaman yang lebih sehingga dengan adanya tema tersebut peserta didik lebih mendalami dan lebih berkesan terhadap tema tertentu.³⁰ Pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran yang tepat untuk peserta didik pada abad ke-21.³¹ Menurut Jacob dalam karyanya “Konsep Pembelajaran Interdisipliner” dan Fogarty dalam karyanya “Konsep Pembelajaran Tematik” sebagai tokoh pendidikan menyatakan bahwa Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek mata pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik hingga memperoleh seluruh pengetahuan dan ketrampilan serta pembelajaran menjadi lebih terarah.³²

Jaringan tema yang dijadikan sebagai pola hubungan antara tema-tema dengan submateri dalam tujuan mata pelajaran seperti PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial SBdP, dan PJOK. Jaringan tema tersebut dikatakan tematik karena pembelajaran tersebut akan kaitkan menjadi sebuah tema sehingga di dalam satu buah tema terdapat tujuh pelajaran. Setiap jenjang

²⁹ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 6.

³⁰ Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD/MI)*, ..., hal.7.

³¹ Kristina E. Noya Nahak, “Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 4, No. 6, hal. 785.

³² Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD/MI)*, ..., hal.11.

kelas terdapat jumlah subtema yang berbeda, kelas satu hingga kelas tiga terdapat empat subtema sedangkan kelas empat hingga kelas enam terdapat tiga subtema.³³

Dari definisi tersebut dapat peneliti pahami bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan dan menggabungkan antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya. Mata pelajaran tersebut seperti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) Matematika (MTK), Bahasa Indonesia (BI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Ketrampilan (SBdP), dan PJOK dalam satu tema yang di dalamnya memuat tiga subtema ataupun 4 subtema berisi pembelajaran yang saling berkaitan.

4. Tematik Kelas 5

Dalam pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah kelas 5 merupakan kelas tingkat tinggi seperti yang dikemukakan oleh Supandi bahwa Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelaskelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima, dan enam.³⁴

Jaringan tema pada tematik kelas 5 yaitu mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan SBdP. Jaringan tema tersebut dikatakan tematik karena pembelajaran tersebut akan kaitkan menjadi sebuah tema sehingga di dalam satu buah tema terdapat 5 pelajaran. Untuk kategori kelas empat hingga kelas enam terdapat tiga subtema.³⁵

Dari definisi tersebut dapat peneliti pahami bahwa Tematik kelas 5 merupakan pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan SBdP

³³ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 6.

³⁴ Feby Dita Pujianti, "Minat Baca Siswa SD Kelas Tinggi Di Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.5 No. 2, 2022. Hal. 84

³⁵ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 6.

menjadi sebuah tema terdiri dari 3 subtema yang dilaksanakan oleh peserta didik kategori kelas tinggi.

5. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken merupakan satuan pendidikan di jenjang SD/MI yang letaknya berada di desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dengan akreditasi A (Sangat Baik) berdasarkan sertifikat 817/BAN-SM/SK/2019. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken beralamat di Jalan Raya Sokaraja Sumbang No. 20 RT 3 RW 8 Desa Pliken, Kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas Kode Pos. 53182.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken merupakan salah satu sekolah yang fokus pada pengajaran peserta didik dengan paradigma pembelajaran berbasis proyek, khususnya di kelas 5 di bawah arahan Ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd.

Menurut beberapa definisi yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Model *Project based learning* merupakan pelaksanaan atau penerapan pola pembelajaran yang menghasilkan karya dalam proses pembelajarannya yaitu menggunakan tematik sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dimana pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi *Model Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kecamatan Banyumas

2. Manfaat secara teoritis untuk menerapkan teori yang sudah ada tentang pembelajaran melalui model pembelajaran, menambah wacana pengetahuan dalam bidang kualitatif, sebagai bahan bacaan, koleksi, dan referensi di bidang keguruan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang berisi tata urutan langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan setiap bab. Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mudah serta supaya lebih mudah untuk dipahami, maka penelitian skripsi ini secara garis besar akan peneliti uraikan dalam sistematika penelitian. Adapun bagian utama penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan

Bab dua merupakan kajian teoritis dimana dalam bab ini akan dibahas teori dan konsep dasar tentang Implementasi, Model-model Pembelajaran K13, Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013 dan Hasil Penelitian relevan

Bab tiga yaitu Metode penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, uji keabsahan data

Bab empat merupakan hasil pembahasan yang didalamnya disajikan model Project Learning pada pembelajaran Tematik. Secara rinci dibahas berkaitan dengan perencanaan model *Project Based Learning* pada pembelajaran tematik, pelaksanaan model *Project Based Learning* pada pembelajaran tematik, Evaluasi pembelajaran Model *Project Based Learning*

Bab lima yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan saran. Adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari Daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.³⁶ Dalam implementasi pembelajaran akan memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menetapkan target yang akan dicapai sehingga memerlukan persiapan cara untuk mencapainya.³⁷ Setiap pelaksanaan pembelajaran pasti memerlukan rencana pelaksanaan pembelajaran karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik maupun untuk mengelola kelas dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini seorang pendidik harus memperhatikan secara cermat baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail pelaksanaan pembelajaran sudah tersusun rapi dalam pelaksanaan pembelajaran.³⁸

³⁶ Elih Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan", *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, 2020, hal. 134.

³⁷ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2022), hal. 97.

³⁸ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2023), hal. 143

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun.³⁹ Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/akhir. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu pelaksanaan pembelajaran dan tidak dapat dipisah-pisahkan.⁴⁰

Evaluasi merupakan proses yang sistematis untuk menentukan kualitas sesuatu dan memberikan pertimbangan tentang nilai dari efektifitas pelaksanaan suatu kegiatan.⁴¹ Secara etimologi “ evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut *al-qiamah* atau *al- taqdir*’ yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan *al-taqdiraltarbiyah* yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Secara terminologi, menurut Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu.⁴² Dapat disimpulkan bahwa Pengertian evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan

³⁹ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, ..., hal. 97.

⁴⁰ M. Fadlillah, M.Pd. *Implementasi Kurikulum 2013*, ... hal. 182

⁴¹ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, ..., hal. 97.

⁴² Idrus L, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, Agustus, hal 922

Pembelajaran (RPP) sehingga dapat dilakukan evaluasi atau penilaian pembelajaran terhadap suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Model-model Pembelajaran

Model menurut bahasa adalah pola dari sesuatu yang akan dihasilkan menjadi sebuah tujuan.⁴³ Model pembelajaran merupakan gambaran dari proses pembelajaran yang sudah di desain, digunakan serta di evaluasi dengan sistematis oleh pendidik dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.⁴⁴ Menurut Joice & Weil bahwa “*A model of teaching is a description of a learning environment*” dapat diartikan bahwa Model pembelajaran adalah gambaran tentang lingkungan belajar.⁴⁵ Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu gambaran maupun pola terkait hal yang harus di tempu untuk memperoleh tujuan yang diinginkan

Melihat peraturan Kemendikbud NO. 65 Tahun 2013 mengenai Standar Proses, dalam penerapan kurikulum K-13 terdapat beberapa model pembelajaran yang harus diterapkan, diantaranya, model pembelajaran inkuiri model pembelajaran discovery, model pembelajaran berbasis Proyek, model pembelajaran berbasis permasalahan dan model pembelajaran kooperatif.⁴⁶

Model-model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

a. Model pembelajaran inkuiri

Model pembelajaran ini adalah suatu tahapan dalam kegiatan belajar dengan melibatkan semaksimal mungkin kemampuan peserta didik agar mencari dengan cara sistematis, kritis agar dengan

⁴³ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, ...*, hal. 74.

⁴⁴ Mohamad Agung Rokhimawan, dkk., “Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2022, hal.2080.

⁴⁵ Abas Asyafah, “MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 6, No. 1, 2019, hal. 21.

⁴⁶ Mohamad Agung Rokhimawan, dkk., “Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI”, ..., hal.2080.

sendirinya peserta didik dapat merumuskan hasil penemuannya dengan rasa percaya diri.⁴⁷

b. Model pembelajaran discovery

Discovery learning merupakan metode memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Discovery learning adalah strategi pembelajaran yang cenderung meminta peserta didik untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut.⁴⁸

c. Model pembelajaran berbasis Proyek

Model pembelajaran yang memperluas jenis pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan cara pembuatan hasil karya yang sesuai dengan bahan ajar serta kompetensi yang akan dipelajari. Model pembelajaran ini cakupannya terkait penyelesaian masalah, pengambilan keputusan adnaya investigasi dan membuat hasil karya.⁴⁹

d. Model pembelajaran berbasis permasalahan

Jenis model pembelajaran yang penyajiannya berupa masalah yang hendak dipecahkan dengan kompetensi berpikir yang tinggi. Bentuk permasalahan dalam model ini adalah nyata dan dapat dimengerti oleh peserta didik. Kemudian adanya penerapan model ini dapat memberikan sebuah pengalaman yang nyata juga yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.⁵⁰

⁴⁷ Mohamad Agung Rokhimawan, dkk., “Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI”, ..., hal.2080.

⁴⁸ Mohamad Agung Rokhimawan, dkk., “Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI”, ..., hal.2081.

⁴⁹ Mohamad Agung Rokhimawan, dkk., “Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI”, ..., hal.2082.

⁵⁰ Mohamad Agung Rokhimawan, dkk., “Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI”, ..., hal.2083.

e. Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang yang bersifat heterogen.⁵¹

3. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek atau model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek dan melibatkan seluruh komponen pembelajaran dimana peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui serangkaian pertanyaan yang tersusun oleh guru dalam tugas atau proyek.⁵² Model pembelajaran ini pada umumnya terkait dengan pembahasan permasalahan nyata. Pembelajaran berbasis proyek merupakan cara belajar yang menggunakan masalah dan tugas-tugas yang bermakna sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman peserta didik dalam beraktivitas secara nyata dan memberi peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan sehingga menghasilkan produk yang nyata dan mudah dipahami peserta didik⁵³

Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif baik secara pribadi maupun kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menghasilkan produk atau karya yang nyata. Dengan menggunakan *Project Based*

⁵¹ Mohamad Agung Rokhimawan, dkk., “Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI”, ..., hal.2084

⁵² Zet Al Awab, dkk, “Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1, hal. 79.

⁵³ Yanti Rosinda Tinenti, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 3.

Learning, pembelajaran tidak semata-mata menghafal konsep dan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan akan membawa peserta didik untuk berpartisipasi aktif, karena peserta didik akan diminta melakukan berbagai tugas, seperti bekerja kelompok, berinteraksi dengan teman, mengajukan pendapat selama pembelajaran. Sehingga satu-satunya yang memberikan informasi bukan hanya guru karena peserta didik akan mencari informasi yang beragam dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang beragam pula.⁵⁴

Sejalan dengan pendapat Padiya bahwa Model Pembelajaran berbasis project merupakan model pembelajaran yang pelaksanaannya untuk meningkatkan ketrampilan dan pemahaman peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih bermakna dan menimbulkan kesan jangka panjang dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁵

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* merupakan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen pembelajaran menggunakan proyek atau hasil karya sebagai media dan hasil belajar sehingga dalam implementasinya model ini mengajak peserta didik untuk aktif dan bebas untuk menggali dan mengembangkan informasi dalam berkarya sehingga menimbulkan kesan dan efek daya ingat dalam jangka panjang.

b. Karakteristik Model *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) memiliki beberapa karakteristik menurut *Buck Institute for Education* yaitu sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mengambil keputusan sendiri dalam kerangka kerja yang telah ditentukan sebelumnya

⁵⁴ Nadia Ulfa Dinda, Elfina Sukma, "Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)", ..., hal. 45.

⁵⁵ Yanti Rosinda Tinenti, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)*, ..., hal. 3.

- 2) Peserta didik berusaha memecahkan sebuah masalah atau tantangan yang tidak memiliki suatu jawaban yang pasti
- 3) Peserta didik ikut merancang proses yang akan ditempuh dalam mencari solusi
- 4) Peserta didik bertanggungjawab mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan sehingga mereka didorong untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta mencoba berbagai macam bentuk komunikasi
- 5) Peserta didik melakukan evaluasi dilakukan secara terus-menerus selama proyek berlangsung
- 6) Peserta didik secara teratur merefleksikan dan merenungi apa yang telah mereka lakukan, baik secara proses maupun hasilnya
- 7) Mengevaluasi kualitas produk akhir produk dari akhir
- 8) Mengembangkan embangkan suasana penuh toleransi di dalam kelas terhadap kesalahan dan perubahan.⁵⁶

Beberapa karakteristik yang disebutkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi pelaku utama pembelajaran adalah peserta didik bukan pendidik. Pendidik hanya menjadi fasilitator/ pengarah berjalannya pembelajaran

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Langkah-langkah model pembelajaran PjBL menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dasar berupa pertanyaan-pertanyaan yang memotivasi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik yang berkaitan

⁵⁶ Siti Quratul Ain1 , Elpri Dartta Putra2 , Eva Astuti Mulyani3, “*Project Based Learning In Instructional Media Course For The Design Of Learning Media At Elementary Schools*”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10, No. 1, 2021, hal. 45.

dengan pembelajaran yang akan dipelajari agar lebih mudah dipahami.

- 2) guru dan peserta didik menetapkan aturan pelaksanaan, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk membuat proyek serta membuat desain perencanaan Proyek.
- 3) Menentukan jadwal pelaksanaan dan target tenggat waktu untuk menyelesaikan Proyek yang akan buat
- 4) Guru bertanggungjawab dalam proses pembuatan dan hasil Proyek peserta didik yaitu dengan memantau dan mengawasi pelaksanaan pembuatan Proyek dengan cara membimbing dan memfasilitasi tahap demi tahap pembuatan Proyek.
- 5) Guru melakukan penilaian dan evaluasi dari hasil Proyek peserta didik untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal
- 6) Guru melakukan refleksi pembelajaran untuk mengevaluasi pengalaman peserta didik secara individu maupun kelompok hingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada awal pelaksanaan sebagai bukti tercapainya tujuan pembelajaran.⁵⁷

Selain itu sintaks Pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* menurut Ulfah Arifianti :

⁵⁷ Zet Al Awab, dkk, "Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar", ..., hal. 80.

Tabel 1. Sintaks PJBL

FASE-FASE	PEILAKU GURU	PERILAKU PESERTA DIDIK
Fase 1: Pertanyaan mendasar <i>(essential question)</i>	Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik melalui video atau gambar tentang suatu masalah	Peserta didik memperhatikan guru dalam memberikan rangsangan kepada peserta didik melalui video atau gambar tentang suatu masalah
Fase 2: Menyusun perencanaan proyek <i>(design project)</i>	Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah dan merumuskan dalam bentuk hipotesis dan rencana kerja proyek	Peserta didik mengidentifikasi masalah dan merumuskan dalam bentuk hipotesis dan rencana kerja proyek
Fase 3: Menyusun jadwal <i>(create schedule)</i>	Guru membimbing peserta didik dalam menyusun jadwal seperti menentukan alokasi waktu kerja proyek dan menentukan kelompok kerja	Peserta didik menentukan alokasi waktu kerja proyek dan menentukan kelompok kerja
Fase 4: Monitoring keaktifan dan perkembangan proyek <i>(monitoring and progress of project)</i>	Guru memonitoring peserta didik untuk mengurangi resiko kesalahan proyek	Peserta didik membuat proyek yang telah disepakati
Fase 5: Penilaian Proyek <i>(assess the outcome)</i>	Guru menguji hasil benar tidaknya hipotesis yang ditetapkan	Peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyeknya
Fase 6: Evaluasi Pengalaman <i>(evaluation the experience)</i>	Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan	Peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan

Sumber: Artikel Dewi Shinta Rahmawati

Terdapat 6 langkah-langkah pelaksanaan model *Project Based Learning* mulai dari kegiatan awal pendidik melakukan stimulus dari fase melakukan kegiatan pertanyaan mendasar untuk membawa peserta didik masuk dalam kegiatan pembelajaran hingga fase akhir

yaitu evaluasi pengalaman untuk melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.⁵⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning* ada 6 yaitu : Pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dasar berupa pertanyaan-pertanyaan yang memotivasi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari agar lebih mudah dipahami. Kedua guru dan peserta didik menetapkan aturan pelaksanaan, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk membuat proyek serta membuat desain perencanaan Proyek. Ketiga menentukan jadwal pelaksanaan dan target tenggat waktu untuk menyelesaikan Proyek yang akan buat. Keempat Guru bertanggungjawab dalam proses pembuatan dan hasil Proyek peserta didik yaitu dengan memantau dan mengawasi pelaksanaan pembuatan Proyek dengan cara membimbing dan memfasilitasi tahap demi tahap pembuatan Proyek. Kelima Guru melakukan penilaian dan evaluasi dari hasil Proyek peserta didik untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal. Keenam guru melakukan refleksi pembelajaran untuk mengevaluasi pengalaman peserta didik secara individu maupun kelompok hingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada awal pelaksanaan sebagai bukti tercapainya tujuan pembelajaran

d. Kukurangan dan Kelebihan Model *Project Based Learning* (PjBL)

1) Kelebihan Model *Project Based Learning*

Beberapa kelebihan menggunakan pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Ulfah Arifianti, “*Project Based Learning* dalam Pembelajaran IPA”, Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, *Conference Series 3 (3)*,2020, hal 2079- 2082

- a) Peserta didik terlibat dalam kegiatan yang nyata.⁵⁹
 - b) Meningkatkan minat peserta didik untuk memperdalam dan memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan sehari-hari
 - c) Membiasakan peserta didik berfikir kritis dan pemikirannya diasah terus menerus
 - d) Penerapannya disesuaikan dengan prinsip moderen karena membiasakan pembelajaran dengan model praktek.⁶⁰
- 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
- a) Situasi kurang kondusif dengan keaktifan peserta didik apabila pendidik tidak dapat mengelola kelas dengan baik
 - b) Penerapan alokasi waktu yang kurang kondusif karena Pembelajaran model *Project Based Learning* memerlukan waktu yang tidak sedikit
 - c) Membutuhkan biaya yang lebih banyak dari model-model pembelajaran yang lain karena membutuhkan bahan-bahan untuk membuat Proyek.⁶¹
 - d) Memerlukan guru yang terampil, kreatif dan mau belajar
 - e) Kesulitan melibatkan seluruh peserta dalam tugas yang dilaksanakan secara kelompok.⁶²

Setiap pelaksanaan model pembelajaran sudah pasti ada kekurangan dan kelebihan. Dari beberapa kekurangan yang termuat di atas sudah seharusnya menjadi bahan evaluasi pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* yang lebih baik lagi. dan

⁵⁹ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 78.

⁶⁰ Putri Dewi Anggraini, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta didik", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9, No. 2, 2021, hal. 294.

⁶¹ Putri Dewi Anggraini, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta didik, ...", hal. 294.

⁶² Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, ..., hal. 78.

memanfaatkan kelebihan model *Project Based Learning* untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah aktifitas seorang anak yang sengaja dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga terjadi peningkatan kemampuan diri. Tematik merupakan penggabungan dari beberapa pembahasan menjadi satu hal inti pembahasan.⁶³ Dapat diartikan bahwa pembelajaran tematik merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dengan cara menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu bahasan bernama tema. Pengertian pembelajaran tematik Menurut Permendikbud no. 57 Tahun 2014 pasal 11 No. 2 adalah sebagai berikut: “Pembelajaran tematik terpadu merupakan Muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema-tema.”⁶⁴

Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa tema dan mengaitkan beberapa mata pelajaran dan materi dalam satu tema serta lebih menekankan pada pengalaman kehidupan peserta didik. Dalam pembelajaran tematik menekankan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menyelesaikan masalah dan lebih paham berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.⁶⁵

⁶³ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 6.

⁶⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, hal.7

⁶⁵ Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD/MI)*, (Mataram: CV. Sanabil, 2019), hal.11.

Beberapa pengertian pembelajaran tematik menurut para ahli yaitu: Menurut Jacob dalam karyanya “Konsep Pembelajaran Interdisipliner” dan Fogarty dalam karyanya “Konsep Pembelajaran Tematik” sebagai tokoh pendidikan menyatakan bahwa Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek mata pelajaran sehingga peserta didik akan memperoleh seluruh pengetahuan dan ketrampilan serta pembelajaran menjadi lebih terarah.⁶⁶ Menurut Trianto pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Selain itu pembelajaran tematik menurut Rusman merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.⁶⁷ Sedangkan menurut Kunandar pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan beberapa mata pelajaran menjadi satu sehingga menimbulkan pengalaman yang lebih bermakna kepada peserta didik.⁶⁸

Jaringan tema yang dijadikan sebagai pola hubungan antara tema-tema dengan submateri dalam tujuan mata pelajaran seperti PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial SBdP, dan PJOK. Jaringan tema tersebut dikatakan tematik karena pembelajaran tersebut akan kaitkan menjadi sebuah tema sehingga di dalam satu buah tema terdapat tujuh mata pelajaran.

⁶⁶ Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD/MI)*, ..., hal.11.

⁶⁷ Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*, (Cirebon: CV. confident, 2019), hal. 53.

⁶⁸ Isna Nurul Inayati, Rima Trianingsih, “Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd/Mi Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak, *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 3. No. 2, 2019, hal. 164

Setiap kelas memiliki jumlah subtema yang berbeda-beda, kelas satu hingga kelas tiga terdapat empat subtema sedangkan kelas empat hingga kelas enam terdapat tiga subtema.⁶⁹

Dari beberapa pengertian pembelajaran tematik di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah gabungan atau perpaduan antara mata pelajaran seperti mata pelajaran PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial SBdP, dan PJOK dipadukan menjadi sebuah tema dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih aktif karena menjadikan peserta didik sebagai pusat proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesan.

b. Prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Mamat dalam buku yang ditulis oleh Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan dalam bukunya Pembelajaran Tematik SD/MI menyatakan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan, maksudnya adalah pembelajaran tematik dapat dikolaborasikan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 2) Menjadikan tema sebagai alat pemersatu mata pelajaran diantaranya yaitu pelajaran PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial SBdP, dan PJOK di sekolah dasar
- 3) Menjadikan belajar lebih menarik yaitu belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- 4) Memberikan pengalaman langsung yang lebih bermakna bagi peserta didik.

⁶⁹ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, ..., hal. 16.

- 5) Membuat dan memngembangkan konsep dari beberapa mata pelajaran tersebut ke dalam proses pembelajaran
- 6) Pembeda antara mata pelajaran tematik dengan yang lainnya.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan keadaan peserta didik.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel
- 9) Menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.⁷⁰

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk pembelajaran di SD/MI. Adapun tujuan pembelajaran tematik adalah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam satu tema serta dapat menambah semangat belajar.⁷¹

Tujuan Pembelajaran tematik menurut BPSDMPK dan PMP Kementerian Pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Lebih memudahkan untuk berpusat pada satu tema atau topik tertentu yang dibahas.
- 2) Mempelajari dan mengembangkan berbagai kompetensi pembelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pembelajarann lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa yang lebih baik dengan mengaitkan bermacam-macam mata pelajaran dengan pengalaman sehari-hari peserta didik.
- 5) Lebih semangat dalam belajar karena mereka dapat berkomunikasi lebih dalam keadaan yang nyata seperti bercerita, bertanya, menulis, hingga mempelajari hal lain.

⁷⁰ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 12.

⁷¹ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 18.

- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi pembelajaran yang disajikan lebih jelas
- 7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan yang digabungkan dapat dipersiapkan dalam satu kali pertemuan
- 8) Mengembangkan budi pekerti dan moral peserta didik dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.⁷²

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Karakteristik pembelajaran Tematik MI/SD menurut Prastowo yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya efisiensi : mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber-sumber yang tersedia agar mencapai hasil yang optimal
- 2) Kontektual
- 3) Berpusat pada peserta didik (*student center*)
- 4) Memberikan pengalaman langsung
- 5) Pemisahan mata pelajaran yang tidak terasa
- 6) Holistik
- 7) Fleksibel : mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kehidupan sehari-hari masyarakat
- 8) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- 9) Kegiatan belajarnya sangat relevan sesuai kebutuhan peserta didik
- 10) Kegiatan belajar akan lebih bermakna
- 11) Mengembangkan ketrampilan berpikir

⁷² Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 8.

- 12) Menyajikan kegiatan belajar yang pragmatis sehingga sesuai dengan permasalahan.
- 13) Mengembangkan ketrampilan sosial peserta didik
- 14) Peserta didik lebih aktif
- 15) Mengembangkan prinsip belajar sambil bermain
- 16) Mengembangkan komunikasi peserta didik
- 17) Lebih menekankan proses daripada hasil.⁷³

Sedangkan karakteristik pembelajaran tematik menurut Kunandar yaitu sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada peserta didik : Pembelajaran berpusat pada peserta didik, guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman langsung : Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik sehingga dapat memahami hal-hal yang abstrak dihadapkan pada sesuatu yang konkrit
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas : Fokus pembelajaran pada sebuah tema sehingga pemisahan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya tidak kelihatan.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- 5) Bersifat fleksibel : guru dapat mengaitkan antar mata pelajaran maupun antara mata pelajaran dengan kehidupan nyata
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.⁷⁴

e. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Keunggulan pembelajan menurut Rusman adalah sebagai berikut:

⁷³ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 11.

⁷⁴ Isna Nurul Inayati, Rima Trianingsih, “ Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd/Mi Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak, ...”, hal. 147.

- 1) Pengalaman kegiatan pembelajaran sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.⁷⁵

5. Kurikulum 2013

a. Pengembangan Kurikulum 2013

Pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan bagian dari pengembangan kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis dan dilaksanakan sejak tahun 2004 yang di dalamnya mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara terpadu.⁷⁶ Menurut Sunarti dan Rahman pelaksanaan kurikulum 2013 dilatarbelakangi oleh keraguan terhadap sistem pendidikan yang diterapkan sebelumnya bahwa proses pembelajaran hanya untuk memenuhi target pengetahuan peserta didik saja.⁷⁷ Seharunya peserta didik bukan hanya memerlukan pengetahuan saja namun ketrampilan dan sikap juga diperlukan sehingga dapat menghasilkan lulusan pendidikan yang memiliki *hardskill* dan *softskill* dalam diri peserta didik.⁷⁸ Oleh sebab itu maka pemerintah memberlakukan Permendikbud RI No. 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2013. Kurikulum ini dapat mengalami perkembangan di kemudian hari hingga saat ini.⁷⁹

⁷⁵ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 10.

⁷⁶ Buyung Surahman, *Pengembangan Kurikulum SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal 11.

⁷⁷ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2022), hal. 149.

⁷⁸ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, ...*, hal. 150.

⁷⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesianomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013*, hal. 2

Penelitian Kurikulum 2013 dimulai dengan menetapkan standar kompetensi lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan.⁸⁰ Setelah kompetensi ditetapkan kemudian ditentukan kurikulumnya yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Satuan pendidikan dan guru tidak diberikan kewenangan menyusun silabus, tapi disusun pada tingkat nasional. Guru diberikan kesempatan mengembangkan proses pembelajaran tanpa harus dibebani dengan tugas-tugas penelitian silabus yang memakan waktu yang banyak dan memerlukan penguasaan teknis penelitian yang sangat memberatkan guru. Meskipun tidak dibebani dalam penelitian silabus namun guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.⁸¹

b. Pengertian Kurikulum 2013

Pengertian kurikulum Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pembelajaran, dan teknik yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.⁸² Kurikulum merupakan perencanaan dan penetapan tujuan pendidikan serta tata cara pelaksanaan yang sistematis untuk mencapai atau meraih tujuan pendidikan sebagai mana ditetapkan sebelumnya yang ditandai dengan pemberian ijazah, sertifikat dan gelar lainnya.⁸³ Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana yang dapat dijadikan pedoman dalam

⁸⁰ Junaidin, Komalasari, "Kontribusi Esensialisme Dalam Implementasi Kurikulum 2013", *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 2019, hal. 140.

⁸¹ Isna Nurul Inayati, Rima Trianingsih, "Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd/Mi Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak, ...", hal. 146-147.

⁸² Junaidin, Komalasari, "Kontribusi Esensialisme Dalam Implementasi Kurikulum 2013", ..., hal. 141.

⁸³ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, ..., hal. 9.

melaksanakan pembelajaran yang sistematis agar dapat mencapai tujuan pendidikan sebagaimana mestinya.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dirasa oleh banyak pihak kurang berperan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Prinsip pembelajaran pada kurikulum 2013 mengubah pembelajaran dari pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered*).⁸⁴

c. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan merupakan komponen utama untuk mencapai keinginan dalam sebuah implementasi yang telah dilaksanakan. Tujuan kurikulum dalam satuan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.⁸⁵ Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional bahwa tujuan kurikulum adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸⁶ Sehingga dalam implementasinya masing-masing peserta didik dapat berkompoten sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.⁸⁷

⁸⁴ Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD/MI)*, ..., hal.11.

⁸⁵ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, ..., hal. 40.

⁸⁶ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hal. 25.

⁸⁷ Junaidin, Komalasari, "Kontribusi Esensialisme Dalam Implementasi Kurikulum 2013", ..., hal. 141.

d. Karakteristik kurikulum 2013

Karakteristik kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud No. 67 tahun 2013 karakteristik kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara beberapa kompetensi sikap, spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Memberikan pengalaman belajar secara terencana yang menjadikan teori di sekolah dikembangkan dan diterapkan di lingkungan masyarakat serta mengikutsertakan masyarakat sebagai sumber belajar
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan serta menerapkan dalam situasi apapun
- 4) Memberi waktu yang cukup luas dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
- 5) Kompetensi yang diterapkan berbentuk kompetensi inti yang dijabarkan dalam kompetensi dasar matapelajaran
- 6) Kompetensi inti dijadikan sebagai dasar utama dalam implementasi, dimana kompetensi dasar dan proses pembelajaran bertpatokan pada kompetensi inti.
- 7) Mengembangkan kompetensi dasar yang saling memperkuat dan memperkaya dengan proses pembelajaran.⁸⁸

B. Penelitian Terkait

Pada dasarnya manfaat dari adanya telaah pustaka adalah sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan. Disamping itu telaah pustaka juga mempunyai andil besar dalam rangka memperoleh informasi secukupnya tentang teori-teori yang ada

⁸⁸ Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, ..., hal. 150-151.

kaitannya dalam judul yang digunakan untuk memperoleh kerangka teori ilmiah.

Harus diakui bahwa penelitian dan penelitian tentang model *Project Based Learning* telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya dalam berbagai perspektif dan dimensi. Untuk menghindari duplikasi tentang penelitian ini, Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Project Basic Learning (PjBL)*.

1. Lingga Indra Yani dan Taufina Taufik yang meneliti “Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 5 Sekolah Dasar (Studi Literatur)”. Dalam penelitiannya menunjukkan penerapan model *Project Based Learning* dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data yang menungkapkan bahwa adanya kenaikan hasil belajar peserta didik. Selain itu model *Project Based Learning* juga dapat membuat guru dan peserta didik aktif dan semakin kreatif, kepercayaan diri peserta didik, dan kemampuan bekerja mandiri dalam membuat dan menyelesaikan suatu proyek.
2. Cindy Melinda Putri, dkk. yang meneliti “Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Muatan IPA Kelas 5 Sekolah Dasar Di SD N 34/I Teratai”. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi model *Project Based Learning* pada muatan IPA di SD tiga tahap dalam mengimplementasi yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap tindak lanjut. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pengimplementasian model *Project Based Learning* pada muatan IPA kelas 5 Sekolah Dasar SDN 34/I Teratai merupakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik dalam belajar.
3. Menurut Nadia Ulfa Dinda dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)” menyatakan bahwa Dalam menganalisis

permasalahan dalam penerapan model *Project Based Learning*, peneliti bersumber kepada 14 jurnal dan didapatkan beragam permasalahan yang dihadapi guru dalam menerapkan masing-masing langkah model *Project Based Learning*. Sedangkan untuk menganalisis langkah-langkah *Project Based Learning* menurut pandangan para ahli, peneliti menggunakan 16 jurnal dimana diantara 16 pandangan tersebut terdapat 1 pandangan ahli yang dijadikan sebagai acuan untuk dibandingkan dengan 15 pandangan ahli lain. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut didapatkan persamaan dan perbedaan pandangan antara para ahli tersebut. Setelah dibandingkan persamaan dan perbedaan dari pandangan para ahli tersebut, didapatkan 8 langkah yang bagus untuk diterapkan dalam penerapan model *Project Based Learning*.

4. Maisyarah, Mai Sri Lena., “Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar”, mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode penelitian studi literature. Pengumpulan data dilakukan dengan mengolah dan menganalisis sumber referensi dari buku atau jurnal ilmiah melalui penelusuran online di Google Scholar. Dari hasil penelitian 15 jurnal menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar, kreativitas, dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.
5. Riza Balqis dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik Kelas IV MIN 21 Aceh Besar” dimana dalam karyannya membahas mengenai implementasi model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas belajar peserta didik kelas IV MIN 21 Aceh Besar dibuktikan dengan hasil PTK yang telah dilakukan yaitu pada keaktifan siklus I memperoleh skor 70% dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 92,5% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada kekeaktifitan siklus I

memperoleh skor 65,21% dengan kategori cukup kreatif dan meningkat pada siklus II menjadi 86,96% dengan kategori kreatif.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lingga Indra Yani dan Taufina Taufiky, “Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 5 Sekolah Dasar (Studi Literatur)	Meneliti tentang implementasi Model <i>Project Based Learning</i> Pada pembelajaran Tematik di Kelas 5 Sekolah dasar	Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian studi literatur (Library Research), dimana pengambilan data bersumber dari jurnal-jurnal atau buku-buku yang di analisis berdasarkan permasalahan yang ada. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian studi kasus dan studi lapangan, dimana pengambilan data diambil dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti.
2.	Cindy Melinda Putri, dkk., “Implementasi Model <i>Project Based Learning</i>	Meneliti tentang implementasi Model <i>Project Based Learning</i> di kelas 5	Peneliti melakukan penelitian pada muatan pembelajaran IPA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

	Pada Muatan IPA Kelas 5 Sekolah Dasar Di SD N 34/I Teratai”		oleh peneliti yaitu penelitian dilakukan pada mata pembelajaran Tematik
3	Nadia Ulfa Dinda dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli (Studi Literatur)”	Implementasi langkah-langkah <i>Project Based Learning</i>	Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan studi lapangan sedangkan penelitian ini dengan menggunakan studi literatur
4.	Maisyarah, Mai Sri Lena., “Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar”,	Meneliti tentang implementasi Model <i>Project Based Learning</i> Pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literature. Pengumpulan data dilakukan dengan mengolah dan menganalisis sumber referensi dari buku atau jurnal ilmiah melalui penelusuran online di

			Google Scholar berbeda dengan penelitian peneliti
5	Riza Balqis, Saifullah Idris, Darmiah, “Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik Kelas IV MIN 21 Aceh Besar “	Meneliti tentang implementasi Model <i>Project Based Learning</i> Pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Subjek penelitian berupa peserta didik kelas IV sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kelas 5



BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut pendekatan Creswell, metode penelitian adalah langkah-langkah memperoleh pengetahuan ilmiah dengan mengumpulkan informasi, menganalisis dan menyajikan interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian.⁸⁹ Mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada masalah nyata dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan informasi sehingga diperoleh gambaran yang sistematis.⁹⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kehidupan sosial dengan latar belakang alamiah.⁹¹ Penelitian ini mengumpulkan data-data berupa kata-kata, kalimat-kalimat dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistika.⁹² Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah jenis pendekatan yang memusatkan perhatiannya terhadap masalah melalui proses pengumpulan, pengolahan dan penafsiran data sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis yang di tampilkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat-kalimat.

Penelitian lapangan dan studi kasus digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dengan berbagai cara, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan atau di tempat penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran untuk

⁸⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hal. 2.

⁹⁰ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press, 2021), hal.28.

⁹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*,..., hal. 361.

⁹² Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 7.

mengamati, menggambarkan dan mendeskripsikan keseluruhan mulai dari tempat, pelaku dan aktifitas di dalamnya antara aspek yang satu dan aspek yang lain. Jenis pendekatan studi kasus yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang mempelajari keadaan saat ini dan interaksi lingkungan pada lokasi penelitian.⁹³ Alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus ini adalah untuk menggali dan merinci langkah-langkah dan kerjasama antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Nu 1 Pliken yang beralamat di Jalan Sokaraja Sumbang Dusun V Desa Pliken, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan ketertarikan peneliti untuk meneliti Ma'arif Nu 1 Pliken antara lain : MI yang berada di pinggir kota tetapi peneliti melihat semangat dan kinerja guru sebagai pendidik sekaligus fasilitator yang sudah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan, mampu menyesuaikan antara kurikulum yang berlaku dengan kemampuan peserta didik dan menjadi perwakilan guru berprestasi serta antusias anak dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 16 Maret 2023 atau sekitar 2 bulan. Untuk kebutuhan analisis proses pembelajaran model *Project Based Learning* khususnya implementasi pembelajaran yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Pliken. Objek yang diteliti adalah peserta didik dan guru MI Ma'arif Nu 1 Pliken tahun ajaran 2022/2023 dengan kelengkapan data terkait perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi terhadap implementasi pembelajaran pembelajaran tematik.

⁹³ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, ..., hal.27.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Obyek Penelitian adalah kumpulan unsur-unsur yang dapat berupa orang, organisasi atau hal-hal yang diselidiki, atau suatu objek penyelidikan untuk memperoleh informasi yang lebih tepat sasaran atau dapat dikatakan lingkungan penelitian.⁹⁴ Adapun objek penelitian yang digunakan adalah implementasi model *Project Based Learning* pada pembelajaran tematik..

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dimintai informasi untuk dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.⁹⁵ Adapun subjek pada penelitian ini yaitu:

a. Guru Kelas 5

Sebagai pendamping dan pemandu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru mengajak peserta didik untuk mempraktekkan secara langsung agar mereka dapat mengerjakan proyek sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru kelas 5 menerapkan pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* seperti apa yang sudah beliau ikuti yaitu workshop dan pelatihan dalam mengimplementasikan pembelajaran Kurikulum 2013. Selain itu kompetensi yang dimiliki guru menjadi guru terbaik yang menerapkan model *Project Based Learning* di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran. Selain itu guru kelas 5 juga mengikuti ajang guru berprestasi 2022 yang dilakukan di Bali sehingga dapat menjadi teladan guru-guru yang lain. ⁹⁶

b. Peserta Didik Kelas 5

Sebagai pelaku kelangsungan pembelajaran. Dimana peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan melaksanakan pelajaran yang

⁹⁴ Dr. M. Sobry Sutikno, *PENELITIAN KUALITATIF*, (Lombok: Holistica Lombok, 2020), hal. 81

⁹⁵ Dr. M. Sobry Sutikno, *PENELITIAN KUALITATIF*, ..., , hal. 81

⁹⁶ Wawancara dengan guru kelas 5 Ibu Nuning Ustantinah, M.Pd. pada hari Senin 2 Januari 2023 di rumah ibu Nuning pukul 16.00 WIB.

difasilitatori oleh guru. Peserta didik yang tidak terlalu banyak membuat guru semakin mudah dalam mengimplementasikan model *Project Based Learning*. Antusias peserta didik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran juga mendukung berjalannya pembelajaran melalui model *Project Based Learning*.

c. Kepala sekolah

Sebagai pemangku kebijakan. Dimana guru melakukan pembelajaran dengan persetujuan dan dukungan dari kepala sekolah agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kepala madrasah menyetujui dan mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan *Project Based Learning* tersebut dengan pertimbangan penyesuaian pelaksanaan kurikulum 2013.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dalam penelitian. Menurut Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan observasi langsung, wawancara yang mendalam dan studi dokumentasi guna memperoleh data-data pada objek yang diteliti.⁹⁷ Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan atau di lingkungan penelitian berdasarkan fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti.⁹⁸ Ada beberapa kategori dalam penerapan observasi yaitu observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara ikut serta dalam proses suatu kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan pada observasi nonpartisipatif peneliti tidak harus ikut serta dalam kegiatan yang

⁹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan, ...*, hal. 2.

⁹⁸ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 67.

dilakukan oleh subjek, peneliti cukup mencatat kegiatan tersebut sesuai dengan yang diinginkan.⁹⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif, dimana peneliti mencoba mengamati kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran, misalnya interaksi antara guru kelas dengan peserta didik kelas 5 MI selama pembelajaran berlangsung. Ma'arif Nu 1 Pliken. Para peneliti melakukan ini sebanyak 5 kali selama penelitian. Peneliti memilih kelas 5 karena kelas ini merupakan kategori kelas tingkat tinggi dimana mereka sudah mengerti dan mampu berfikir lebih luas dalam memahami karya yang mereka buat berkaitan dengan pembelajarn yang sudah mereka pahami dan wali kelas yang memiliki pemahaman yang mumpuni karena beberapa kali mengikuti pelatihan kurikulum 2013 terkait *Project Based Learning*. Dengan teknik tersebut maka data yang dihasilkan nyata, dapat dipercaya dan dapat diketahui dari kegiatan yang terlihat.

2. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba wawancara dalam sebuah penelitian sangat diperlukan karena wawancara bertujuan untuk mengkrontuksikan kejadian-kejadian yang telah terjadi dan keinginan masa depan dan memperluas informasi dari orang lain sehingga dapat dikembangkan oleh peneliti.¹⁰⁰ Wawancara adalah percakapan antara dua pihak dimana seseorang mengajukan pertanyaan dan seseorang menjawab pertanyaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tertentu.¹⁰¹ Wawancara dibagi menjadi 2, terpimpin dan tidak terpimpin. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan terarah yang sudah siap sebelum dilaksanakan, sedangkan wawancara tidak terpimpin adalah wawancara spontan.¹⁰²

Wawancara dalam riset ini adalah wawancara terpimpin dan tidak terpimpin yang dilakukan dengan ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd.

⁹⁹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hal. 90.

¹⁰⁰ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hal. 68.

¹⁰¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hal. 67.

¹⁰² Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hal. 68.

selaku wali kelas 5 MI ma'arif NU 1 Pliken. Wawancara terpimpin dilakukan pada hari-hari selain waktu observasi penelitian sedangkan wawancara tidak terpimpin dilakukan peneliti ketika sedang melakukan observasi dikelas. Wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperluas informasi dari guru kelas mengenai perencanaan yang disusun oleh guru dan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan proses pembelajaran melalui model *Project Based Learning*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan sumber data dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan harian, dan barang-barang lain yang memuat informasi yang diperlukan peneliti.¹⁰³ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dokumen dan dokumentasi (foto) terkait struktur organisasi, letak geografis dan pembelajaran model PjBL selama penelitian berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis sangat penting dalam proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengkaji dan memahami koherensi informasi sehingga dapat dikembangkan dan di evaluasi.¹⁰⁴ Menurut Bodgan, teknik analisis data adalah proses menggali dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sejenisnya agar informasi yang digali dapat dikomunikasikan dan mudah dipahami oleh orang lain.¹⁰⁵ Peneliti melakukan analisis data dari sebelum memasuki lapangan dan di lapangan hingga akhir penelitian. Teknik analisis data berurusan dengan pengumpulan dan pengorganisasian data, mendeskripsikan beberapa unit analisis, mensintesis dan memilih informasi dan kesimpulan penting untuk dieksplorasi, dan kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain.¹⁰⁶ Teknik analisis data yang digunakan

¹⁰³ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hal. 114.

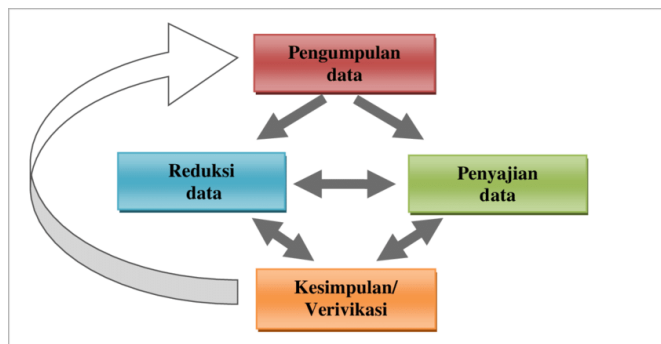
¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, ..., hal. 436.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, ..., hal. 435.

¹⁰⁶ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hal. 119.

yaitu menggunakan analisis menurut Milles and Huberman. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar 3. Langkah-langkah dalam analisis data



Sumber: Buku Metodologi Penelitian Sugiono Cetakan 1 Edisi ke-3

Berdasarkan gambar tersebut bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan reduksi data kemudian penyajian data/mendisplay data hingga memperoleh kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam melakukan penelitian tentunya peneliti akan menemukan data dalam jumlah yang banyak sehingga diperlukan reduksi data (*data reduction*). Yang dimaksud reduksi data adalah meringkas, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada yang penting dan mengurangi yang tidak perlu.¹⁰⁷ Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data yang pokok, menganalisis semua data yang ada di lapangan sehingga memunculkan deskripsi mengenai implementasi model *Project Based Learning* pada pembelajaran Tematik. Data hasil penelitian yang akan direduksi adalah data wawancara, observasi dan dokumentasi terkait penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken, Kembaran

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya adalah menyajikan data atau mendisplay data. Saat menyajikan data, dapat dilakukan dalam

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan, ...*, hal. 440.

berbagai format seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, dll.¹⁰⁸ Penelitian ini menyajikan penyajian data sebagai teks naratif terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah menyajikan data adalah menarik kesimpulan. Sifat kesimpulan pertama hanya sementara, dapat berubah apabila tidak ada bukti-bukti yang kuat. Namun apabila ada bukti-bukti valid dalam menarik kesimpulan pertama tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan referensi, yang digunakan sebagai bukti valid dan pendukung penelitian. Sehingga, implementasi model *Project Based Learning* kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken pada pembelajaran Tematik dapat tersusun dengan baik dan jelas.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi memverifikasi data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.¹¹⁰ Teknik triangulasi terinci dari triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber menguji reliabilitas informasi dengan cara memverifikasi informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Triangulasi merupakan teknik pengujian data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda. Triangulasi waktu yaitu pengujian data dengan cara mengecek data yang diperoleh pada waktu yang berbeda sehingga data yang diteliti dapat

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, ..., hal. 442.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, ..., hal. 446.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, ..., hal. 494.

dikatakan valid.¹¹¹ Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan mengecek kebenaran dari beberapa sumber data yang berkaitan dengan Implementasi Model *Project Based Learning* pada pembelajaran Tematik. Dalam penelitian kualitatif, apabila tidak ada perbedaan antara hal yang diteliti pada hasil penelitian dengan objek yang diteliti pada lapangan maka data dapat dikatakan valid.¹¹²



¹¹¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., hal. 131..

¹¹² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, ..., hal. 442.

BAB IV

PEMBAHASAN

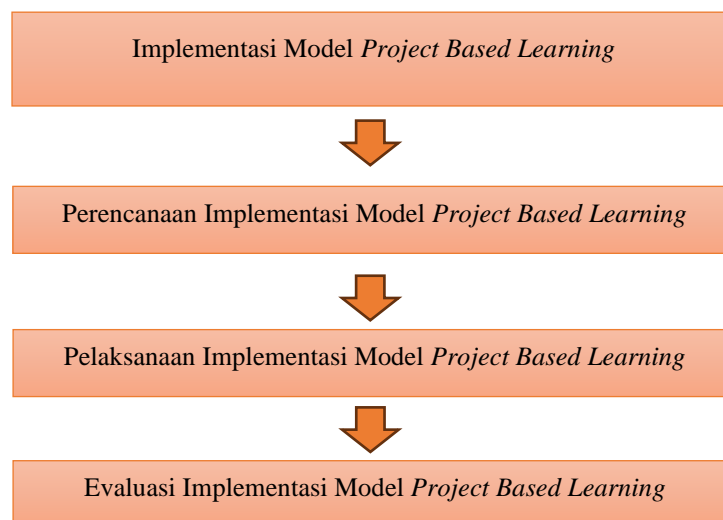
Dalam implementasi Model *Project Based Learning* yang dilakukan peneliti di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas ini dipandu oleh Ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd. selaku wali kelas V MI ma'arif NU 1 Pliken dengan jumlah peserta didik 23 peserta didik yang terbagi antara 12 laki-laki dan 11 perempuan. Kegiatan penelitian diawali dengan observasi terhadap lokasi, guru dan peserta didik untuk melihat situasi dan kondisi kelas sebagai subjek dan objek penelitian. Selanjutnya melakukan wawancara pertama dengan kepala sekolah yaitu Laely Nur Habibah, S.Ag sebagai pemangku kebijakan sekolah untuk memperoleh informasi mengenai penerapan kurikulum 2013 dan kebijakan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), wawancara yang kedua dilakukan dengan guru kelas 5 yaitu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd. untuk mengetahui informasi terkait Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL). Sebelum melakukan wawancara tentu saja peneliti terlebih dahulu mendiskusikan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara yaitu dengan kepala madrasah pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 09.00-10.00 WIB. Sedangkan dengan guru kelas yaitu pukul 12.00 WIB – selesai. Pengambilan informasi juga diambil peneliti dari hasil wawancara dengan Muhammad Saiful Aqwi salah satu peserta didik kelas 5 sebagai pelaku pelaksanaan model *Project Based Learning* yaitu pada hari Kamis, 1 Februari 2023.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan madrasah peneliti memperoleh hasil bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken, Kecamatan Kembaran yaitu mengimplementasikan kurikulum 2013 yang dilaksanakan sejak 2018. Pada awalnya kurikulum 2013 digunakan hanya untuk kelas 1 dan IV kemudian pada semester ganjil selanjutnya digunakan juga untuk kelas II dan IV serta hingga saat ini seluruh pembelajaran dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 menggunakan

kurikulum 2013. Tahun 2020 saat pandemi covid-19 Madrasah sementara menggunakan kurikulum darurat namun bahan ajar dan pembelajaran yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013. Kebijakan menggunakan model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas kepala madrasah mengatur kebebasan kepada guru kelas untuk berinovasi dan berkreasi sebaik mungkin dalam pembelajaran untuk menunjang dan mendukung terlaksananya kurikulum 2013 yang efektif dan efisien. Beberapa guru menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan ada juga beberapa guru yang masih menggunakan model pembelajaran lama dimana guru masih menjadi pusat pembelajaran bukan peserta didik. Pandangan kepala madrasah terhadap guru-guru yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik yaitu bangga dan menyarankan untuk ditingkatkan lagi sehingga dapat menjadi teladan bagi guru-guru lain agar dapat bekerjasama meningkatkan kualitas madrasah dengan baik. Sedangkan pandangan kepala madrasah kepada guru-guru yang masih menggunakan pembelajaran model lama sangat prihatin namun tetap selalu diikuti diklat kurikulum 2013.¹¹³

Penelitian model *Project Based Learning* yang lakukan peneliti karena melihat salah satu guru yang menerapkan model ini yaitu dilakukan di kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran. Pengamatan ini diperoleh melalui pengamatan langsung di dalam kelas oleh peneliti dengan cara mengamati aktivitas guru di dalam kelas, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Langkah-langkah implementasi Model *Project Based Learning* pada pembelajaran Tematik tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

¹¹³ Wawancara dengan Kepala madrasah yaitu ibu Laely Nur Habibah, S.Ag. pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 09.00 WIB Di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran



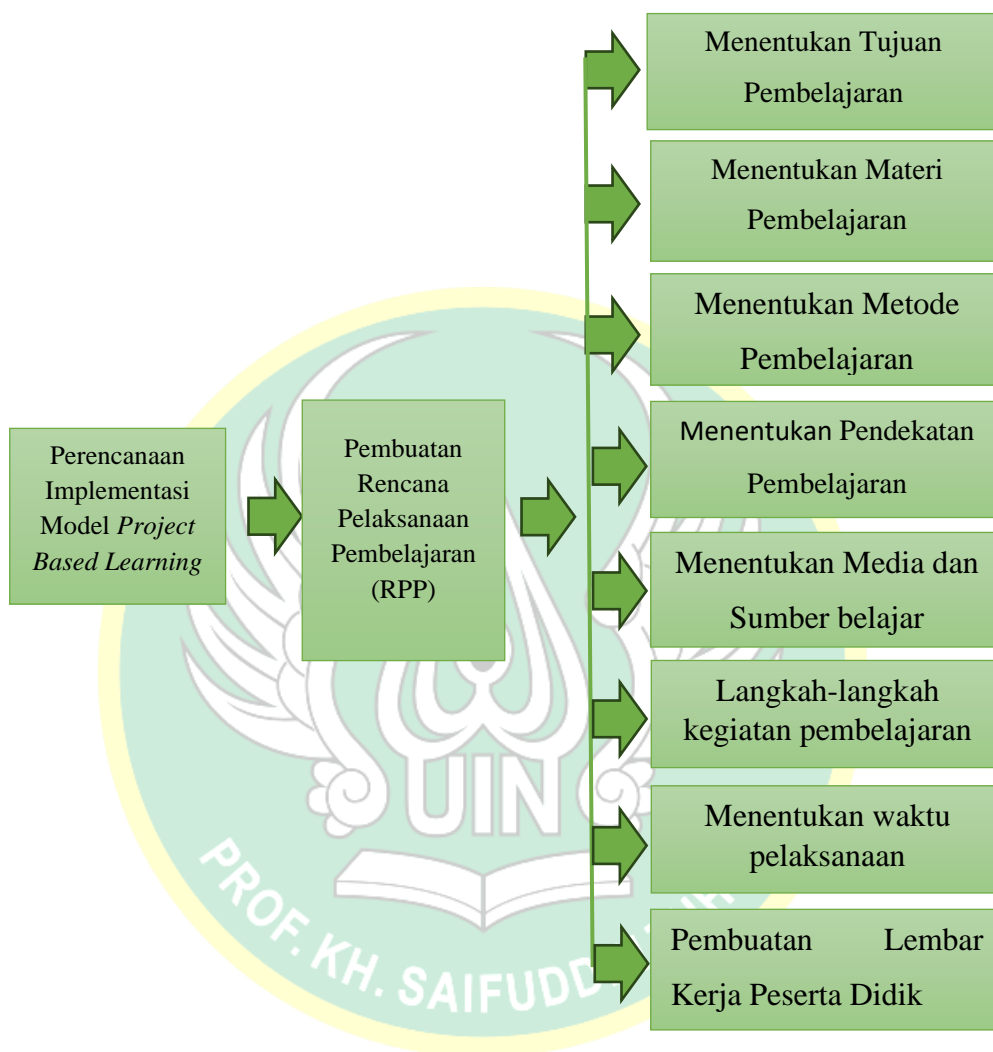
Adapun uraian pada setiap langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

A. Tahap Perencanaan Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik

Awal kegiatan implementasi yang dilakukan oleh guru kelas yaitu tahap perencanaan. Perencanaan ini merupakan persiapan belajar mengajar yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik. Perencanaan dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pengimplementasian melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) yang dilaksanakan peserta didik kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kecamatan Banyumas. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses perencanaan, yaitu. penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas jauh-jauh hari sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Dalam proses penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti melakukan wawancara yang dilaksanakan dengan bu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd selaku guru kelas dalam implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) guru menyusun RPP dengan mempersiapkan materi

pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media alat dan sumber belajar, dan langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja peserta didik/penilaian dengan rincian sebagai berikut :



Langkah-langkah pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran akan diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Proses merumuskan tujuan pembelajaran guru memperhatikan komponen pembelajaran berupa *audience*, *behaviour*, dan *condition* dengan penjelasan berikut:

- a. *audience* yaitu sasaran dari pembelajaran adalah peserta didik

- b. *behaviour* merupakan perilaku yang diharapkan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat menghasilkan sebuah Proyek yaitu menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran, menyajikan perubahan wujud benda dalam bentuk Poster. Selain itu peserta didik menyimak materi yang disampaikan guru, mencoba menyampaikan hasil Proyek yang dibuat.
- c. *condition* (kondisi) yang terjadi dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang harus dilakukan oleh peserta didik seperti membaca teks, menganalisis pengaruh kalor dalam poster yang dibuat, mendengarkan guru

Dari komponen tujuan pembelajaran dihasilkan bahwa tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu : Dengan membaca teks peserta didik dapat membuat peta konsep dari bacaan sehingga mampu menyajikan informasi mengenai perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara ringkas dan jelas sesuai KD. 3.5, Peserta didik mampu mengetahui kalor dapat menyebabkan perubahan wujud benda dengan penuh tanggung jawab sesuai KD. 3.7, Peserta didik dapat menjelaskan tangga nada pada lagu wajib setelah mendengarkan guru sesuai KD. 3.2

Menurut M.Fadillah dalam bukunya “Implementasi Kurikulum 2013 Untuk MI/SD” tujuan pembelajaran harus sesuai dengan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam silabus. Untuk menentukan tujuan pembelajaran menyesuaikan dengan indikator yaitu mengandung aspek *audience* (peserta didik) dan *behavior* (aspek kemampuan).¹¹⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti komponen dalam tujuan pembelajaran berbeda dengan penelitian M. Fadillah yaitu dalam tujuan pembelajaran guru menambahkan komponen *condition* karena dirasa penting dalam menentukan tujuan pembelajaran. *condition* yaitu

¹¹⁴ M. Fadillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013, ...*, hal. 143

keadaan atau kondisi untuk memudahkan guru dalam menyajikan model pembelajaran harus disiapkan dan memerlukan media apa saja yang nantinya akan di gunakan. Guru harus memperhatikan apa saja yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.¹¹⁵

2. Menentukan Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Berbasis *Project* yang akan disampaikan pada peserta didik yaitu Materi yang digunakan yaitu Tema 7 tentang Peristiwa dalam kehidupan, Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan seputar proklamasi Kemerdekaan pada pembelajaran ke-2. Terdapat materi Bahasa Indonesia terkait menentukan Isi dalam teks narasi yang memuat kata apa, dimana, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana. Materi yang digunakan yaitu teks narasi tentang Pemerintah kolonial Belanda dan Inggris yang ada di Indonesia yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta didik. Selain itu terdapat materi yang ke 2 yaitu pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam tentang Perubahan wujud benda menggunakan materi yang terdapat dalam buku Tema 7 kelas 5 revisi 2018.¹¹⁶

Hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan hasil bahwa dalam menentukan materi seperti pada buku yang ditulis M. Fadillah yaitu dengan mempertimbangkan potensi peserta didik, kebermanfaatan peserta didik, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan karena dalam materi yang akan disampaikan guru berkaitan dengan hal-hal yang ada pada kehidupan sehari-hari peserta didik.¹¹⁷

3. Menentukan Metode Pembelajaran

Dalam menentukan metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode eksperimen yaitu dengan menggunakan model

¹¹⁵ Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00

¹¹⁶ Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00

¹¹⁷ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hal. 154

Project Based Learning sehingga peserta didik dapat bebas bereksplorasi dan lebih menyenangkan. Metode tersebut disajikan dalam pembelajaran yaitu dengan menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran, menyajikan perubahan wujud benda dalam bentuk Poster, menyimak materi yang disampaikan guru.¹¹⁸

Disebutkan dalam penelitian M.Fadillah dalam bukunya bahwa yang harus diperhatikan oleh guru ketika menentukan metode pembelajaran adalah proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar aktif, bebas bereksplorasi dan disesuaikan dengan karakter peserta didik yaitu dengan metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode eksperimen.¹¹⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dalam menentukan metode pembelajaran sama seperti yang disebutkan oleh M. Fadillah bahwa dalam menentukan metode pembelajaran harus didasarkan pada pembelajaran aktif, bebas bereksplorasi dan menyesuaikan peserta didik. Namun menurut penjelasan dari guru bahwa metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan seluruh materi yang akan di sampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, selain itu pembelajaran harus menyenangkan agar peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran.

4. Pendekatan Pembelajaran

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu mengamati sebuah teks narasi , menanya sesuai dengan bacaan teks narasi, mencoba menentukan informasi yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam pembuatan Proyek, menalar dengan cara

¹¹⁸ Wawancara penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00

¹¹⁹ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013, ...*, hal. 143

menyimpulkan hasil membaca teks narasi dan video yang diamati, mengomunikasikan hasil yang didapatkan disampaikan di depan kelas.¹²⁰

Hasil wawancara peneliti dihasilkan bahwa pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan sama seperti yang terdapat dalam buku M.Fadillah dalam bukunya yaitu menggunakan pendekatan Saintifik. Melalui pendekatan saintifik peserta didik diajak untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.¹²¹

5. Menentukan Media dan Sumber belajar

Sumber belajar dan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Menurut buku yang ditulis oleh M. Fadillah yaitu berupa media cetak dan elektronik.¹²² Media dan sumber belajar yang digunakan berupa teks bacaan dalam buku LKS yang memuat cerita tentang Pemerintah koonial belanda dan Inggris di Indonesia dan contoh gambar perubahan wujud benda yang terdapat pada Buku Guru dan Buku Peserta didik Kelas 5, Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Revisi 2017).¹²³

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti sumber belajar dan media yang digunakan guru hanya menggunakan media cetak dalam menyampaikan materi pembelajaran karena keterbatasan sarana prasarana sekolah yang belum memadai untuk melakukan pembelajaran dengan media elektronik salah satunya penggunaan LCD.

6. Menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran diawali dengan kegiatan salam berdo'a dan menyanyikan salah satu lagu wajib untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Kemudian guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran

¹²⁰ Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00

¹²¹ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hal. 175

¹²² M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hal. 157

¹²³ Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00 WIB

peserta didik. Untuk meningkatkan kedisiplinan, guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas. Lalu guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai apersepsi.

Pada kegiatan inti dimulai dengan peserta didik membaca dan mengamati dua narasi tentang peristiwa-peristiwa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. Kemudian guru memberikan tambahan terkait materi yang telah dibaca peserta didik. Untuk menguatkan pemahaman peserta didik guru meminta untuk membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang ada pada bacaan sebagai salah satu hasil *Project Based Learning* pada muatan Bahasa Indonesia. Setelah berganti materi pembelajaran peserta didik diminta untuk memperhatikan gambar perubahan wujud benda yang ditampilkan oleh guru kemudian peserta didik membuat poster tentang perubahan wujud benda. Kemudian untuk melakukan penilaian kelompok guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dan berdiskusi terkait perubahan wujud benda pada kegiatan sehari-hari.

Dalam kegiatan penutup, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, maka peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan tanya jawab. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama-sama dan salam.¹²⁴

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran merupakan proses berjalannya pembelajaran. Pada kurikulum 2013 terdapat 3 langkah pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹²⁵ Hasil wawancara peneliti dengan guru yaitu langkah-langkah

¹²⁴ Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00

¹²⁵ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hal. 150

pembelajaran sama seperti isi dalam buku yang ditulis oleh M. Fadillah yaitu ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

7. Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran dan alokasi waktu yang dibutuhkan

Waktu efektif dalam 1 minggu adalah selesai untuk 1 subtema pembelajaran dan 1 hari harus terselesaikan 1 pembelajaran menurut seperti dalam buku yang ditulis M Fadillah dalam bukunya “Implementasi Kurikulum 2013” dalam menentukan alokasi waktu disesuaikan pada jumlah minggu efektif dan matapelajaran perminggu dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan dan kepentingan Proyek yang dibuat sesuai Kompetensi dasar. Proses yang akan dilakukan guru memperkirakan waktu 1 hari untuk menyelesaikan 1 atau 2 Proyek.¹²⁶

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam menentukan waktu yang digunakan sama seperti yang ditulis oleh M. Fadillah perkiraan waktu untuk melaksanakan pembelajaran dengan membuat Proyek menyesuaikan tingkat kesulitan dan kepentingan Proyek. Pembuatan poster dan peta pikiran memerlukan waktu 35x5 jam yang dibagi 2 yaitu pembuatan peta pikiran selama 2 jam pelajaran dan poster 3 jam pelajaran dengan pertimbangan pembuatan poster yang dilakukan secara berkelompok akan lebih cepat selesai¹²⁷

8. Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik

Penerapan model *Project Based Learning* dibantu dengan LKPD. Menurut Rustaman LKPD berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, baik tugas teori maupun tugas praktikum. LKPD juga dapat berfungsi sebagai petunjuk praktikum, dimana petunjuk praktikum tersebut merupakan salah satu isi dari LKPD.¹²⁸

¹²⁶ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hal. 157

¹²⁷ Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00

¹²⁸ Weny Widya, dkk., “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantu Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terhadap Kreativitas Peserta didik Sekolah Dasar”, *Jurnal guru kita*, Vol. 3, No. 3, 2019, hal. 266

Dalam perencanaan pembelajaran guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk pengambilan hasil evaluasi yang dilaksanakan peserta didik. Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik guru menyesuaikan seperti yang terdapat dalam buku Tematik Terpadu Kelas 5 tema 7(Peristiwa Dalam Kehidupan) Revisi berupa petunjuk pembuatan Proyek, evaluasi pembelajaran. Pada Muatan Bahasa Indonesia guru menyiapkan 10 soal untuk melakukan penilaian dari hasil pembelajaran dengan menggunakan *project* peta konsep di tulis pada Lembar Kerja Peserta didik yang disediakan oleh guru. Selain itu, dalam muatan Ilmu Pengetahuan Alam disediakan LKPD pembuatan poster berupa petunjuk-petunjuk pembuatan Proyek dan guru menyiapkan 5 Pertanyaan *Hots* mengenai perubahan wujud benda.

Menurut observasi yang peneliti lakukan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik sama seperti menurut Rustaman dalam penelitian Weni Widya, dkk. Di dalam LKPD terdapat petunjuk-petunjuk pelaksanaan pembuatan Proyek. Selain itu guru juga membuat LKPD yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi sebagai tugas teori untuk mengevaluasi peserta didik setelah pembuatan Proyek.¹²⁹

Dalam proses perencanaan guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan jelas dan sistematis. Dalam proses perencanaan menurut M. Fadillah antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, dan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik.¹³⁰ Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, dan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik. Selain itu guru juga harus merencanakan pendekatan yang digunakan untuk memudahkan dalam

¹²⁹ Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00

¹³⁰ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013, ...*, hal. 153-157

penelitian langkah-langkah pembelajaran agar lebih optimal sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas bahwa: “Proses perencanaan yang saya lakukan yaitu membuat RPP mba dengan menetapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, dan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik.”¹³¹

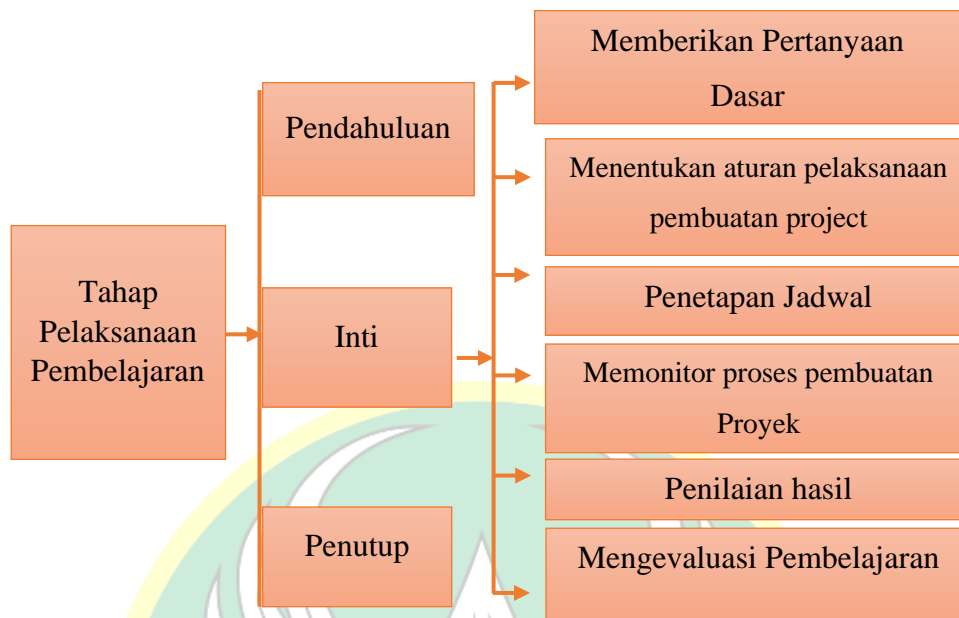
Gambar 4. Penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru kelas dengan peneliti untuk merencanakan model *Project Based Learning*.



Sumber: Dokumentasi Perencanaan

¹³¹ Wawancara proses perencanaan pembelajaran kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Rabu, 1 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 14.00

B. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik



Pelaksanaan Pembelajaran merupakan bagian inti setelah melakukan perencanaan. setelah membuat gambaran pelaksanaan pembelajaran maka implementasi pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik. Berikut adalah penjelasan pelaksanaan pembelajaran model *Project Based Learning* yang dilaksanakan di kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kegiatan pendahuluan yang dilakukan akan dijabarkan dalam hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Kelas dibuka dengan salam dan dilanjutkan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Dalam kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik dapat meningkatkan sikap religius yang termasuk dalam penilaian sikap peserta didik (Orientasi)
- b. Menyanyikan lagu wajib sesuai jadwal bersama. Lagu yang dinyanyikan adalah “Maju Tak Gentar” Dalam kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik dapat meningkatkan sikap nasionalisme dan dapat melestarikan kan menghafal lagu-lagu wajib yang ada di Indonesia

- c. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh guru seperti “Apa kabar anak-anak hari ini? Masih Semangat? Ada yang belum sarapan? Harus selalu semangat ya anak anak agar ketika belajar mudah diterima dan tersimpan dalam ingatan.”¹³²
- d. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik menerapkan perilaku disiplin, menjadi anak yang selalu memperhatikan kerapian diri sendiri dan temannya serta selalu menjaga kebersihan kelas agar ketika pembelajaran kelas selalu bersih dan nyaman digunakan untuk pembelajaran. Dibuktikan dengan yang disampaikan guru yaitu:
- “Silahkan duduk yang rapi cek kerapian diri kalian, lalu menghadap ke kanan cek kerapian teman kalian, yang belum rapi silahkan tolong temannya dirapikan, sekarang lihat sebelah kiri kalian cek kerapian teman kalian juga. Sekarang silahkan cek meja dan laci kalian jika masih ada sampah silahkan di letakan di tempat sampah dulu”¹³³
- e. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan (Motivasi)
- f. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai bentuk apersepsi. Contoh kaitan materi yang disampaikan guru yaitu sebagai berikut:
- “Anak-anak tahu tidak kenapa jika kita meletakkan air yang di dalam frezer dapat jadi es batu sebaliknya mengapa jika kita meletakkan es batu di gelas lama lama akan jadi air? Nah hari ini kita akan mempelajari itu. Tapi itu nanti sekarang kita akan

¹³² Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

¹³³ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

mempelajari informasi mengenai Pemerintah kolonial yang ada di Indonesia.¹³⁴

g. Mengecek alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya dalam proses *Project Based Learning*

Kegiatan Pendahuluan yang ditulis oleh *Widarto* dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan guru dengan judul "Penelitian RPP Pada Kurikulum 2013" disebutkan bahwa kegiatan pendahuluan memuat Orientasi, Apersepsi, Motivasi dan pemberian acuan.¹³⁵

Dari observasi yang dilakukan peneliti guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang sesuai dengan artikel yang dibuat oleh *Widarto* yaitu adanya kegiatan orientasi yaitu dengan berdoa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian kegiatan motivasi yaitu dengan menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran. Apersepsi yaitu dengan sedikit memberi gambaran terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya guru menambahkan peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib bersama yang bertujuan untuk meningkatkan rasa Nasionalisme dan menghafal lagu-lagu wajib.

Gambar 4. Kegiatan pendahuluan pada Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL)



Sumber: Dokumentasi Proses Pembelajaran

¹³⁴ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

¹³⁵ *Widarto*, "Penelitian RPP pada kurikulum 2013", *Pendidikan dan Pelatihan Guru gelombang 4*, hal 6

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 2 terdapat 3 muatan pembelajaran yaitu muatan pelajaran Bahasa Indonesia, Muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Seni Budaya dan Keterampilan. Namun dalam penelitian implementasi model *Project Based Learning* ini guru akan menyajikan 1 yang akan di buat oleh peserta didik kelas 5 di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kecamatan Banyumas ini yaitu dengan membuat Peta pikiran

Langkah-langkah *Project Based Learning* dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* akan di jabarkan sebagai berikut :

a. Memberikan Pertanyaan Dasar

Pada tahap mengajukan pertanyaan dasar, guru merumuskan pertanyaan dasar sebagai pertanyaan yang dapat membimbing peserta didik untuk menyelesaikan aktivitas dan menghubungkan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman. Untuk memahami materi yang diajarkan, semua peserta didik harus berpartisipasi dalam pelaksanaannya.¹³⁶

Bentuk pertanyaan yang termuat dalam kegiatan pembelajaran yang dijelaskan yaitu: “Apakah kalian tau negara Indonesia kita ini pernah dijajah? Negara apa saja yang pernah menjajah Indonesia? Hari ini kita akan mencari informasi mengenai pemerintah kolonial Belanda dan Inggris yang datang ke Indonesia.”

Menurut peneliti pelaksanaan pada tahap menentukan pertanyaan dasar sudah sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh Dewi Shinta Rahmawati yaitu Pertanyaan harus disesuaikan dengan materi dan kehidupan yang dapat digambarkan oleh peserta didik dan

¹³⁶ Dewi Sinta Rahmawati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Peserta didik Kelas Iv Di Sdn Aren Jaya 1 Kota Bekasi”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021/2022

memuat penugasan yaitu dari penyamaan guru kelas terkait “kita akan mencari informasi”.

b. Menentukan aturan pelaksanaan pembuatan project

Peserta didik akan diajak oleh guru untuk membuat Peta pikiran yang memuat informasi-informasi penting yang di tulis dalam bentuk sekreatif mungkin sehingga peserta didik dapat mengingat banyak informasi. Untuk lebih jelasnya guru akan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Dalam tahap ini guru mengajak peserta didik bekerjasama dengan teman 1 bangku untuk melakukan kegiatan mengamati yaitu mengamati 2 teks sejarah yang diberi waktu 10 menit. Teks yang pertama berjudul Peristiwa-peristiwa pada masa Pemerintah kolonial Inggris. Teks yang kedua yaitu berjudul Peristiwa-peristiwa pada masa kolonial Belanda. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mencoba mengumpulkan informasi dari 2 bacaan tersebut dalam bentuk perbandingan menggunakan peta pikiran yang memuat 5w+1H yang diberi waktu 30 menit. Peta pikiran disajikan oleh guru menggunakan menggunakan gambar agar peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan contoh peta pikiran yang di berikan oleh guru. Alat dan bahan yang digunakan dalam Proyek ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKMD) yang disediakan oleh guru berupa kertas HVS peserta didik hanya perlu menyiapkan alat tulis seperti pensil untuk membuat bagan, penghapus, pulpen untuk mencatat informasi yang akan dimasukkan ke dalam bagan, dan peralatan tulis lainnya yang diperlukan. Setelah selesai guru menunjuk 2 anak untuk maju ke depan mempresentasikan hasil kepada teman-temannya.¹³⁷

Tahap penelitian aturan pelaksanaan proyek dilakukan bekerjasama dengan guru dan peserta didik dalam penelitian aturan

¹³⁷ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

pelaksanaan seperti dalam pelaksanaan pembuatan Proyek peserta didik dilarang mencontek menurun jawaban dengan peserta didik lain. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengajaran untuk penelitian rencana proyek dan untuk penelitian rencana perencanaan proyek yaitu buku tema, LKPD, alat tulis lainnya. Hasil perencanaan proyek harus membuat peserta didik merasa memiliki proyek tersebut. Selain itu, pada tahap ini perlu dukungan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru di awal pelaksanaan kegiatan inti.¹³⁸

Hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa pada tahap perencanaan Proyek ini sudah memuat kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam pembuatan Proyek terkait penyampaian aturan pelaksanaan dan alat dan bahan yang digunakan. Proses pelaksanaan juga sama seperti perencanaan yang sudah di rancang yaitu menggunakan model *Project Based Learning* dibuktikan dengan Proyek yang dihasilkan yaitu peta pikiran. Selain itu guru sudah membawa peserta didik untuk mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu dengan mengamati teks bacaan dan gambar, menanya terkait kebebasan model peta pikiran dan isi dalam teks narasi, mencoba membuat Proyek terkait materi, menalar hal-hal yang harus dituangkan dalam peta pikiran, dan mengomunikasikan hasil karya di depan kelas.

c. Penetapan Jadwal

Tahap ketiga yaitu Menentukan jadwal pelaksanaan dan target tenggat waktu untuk menyelesaikan Proyek yang akan buat. Dalam hal ini guru memberi waktu menyelesaikan pembelajaran ini dalam 2 jam pembelajaran 35 menit x 2 yaitu selama 70 menit. Tugas dikumpulkan hari itu juga karena tidak memerlukan alat dan bahan

¹³⁸ Dewi Sinta Rahmawati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Peserta didik Kelas Iv Di Sdn Aren Jaya 1 Kota Bekasi", ... hal.

yang langka. Tahap pembuatan peta pikiran guru beri waktu 30 menit.¹³⁹

Penetapan jadwal atau penentuan alokasi tenggat waktu di kumpulkan hasil karya sesuai dengan tingkat kesulitan penggunaan alat dan bahan yang digunakan serta proses pelaksanaan pembuatan Proyek. Seperti yang dikemukakan oleh guru kelas dalam wawancara tidak terpimpin yaitu “Penetapan alokasi pengumpulan tugas disesuaikan dengan tingkat kesulitan mencari alat dan bahan serta proses pelaksanaan pembelajaran karena apabila prosesnya dan pencarian alat dan bahannya sulit tetapi diberikan waktu yang sebentar maka hasilnya tidak akan maksimal”.¹⁴⁰

Penetapan jadwal sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada awal pengimplementasian *Project Based Learning* yaitu pada tahap perencanaan sub bab Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran dan alokasi waktu yang dibutuhkan.

d. Memonitor proses pembuatan Proyek

Tahap memonitor proses pembuatan Proyek guru memantau dan mengawasi pelaksanaan pembuatan Proyek dengan cara membimbing dan memfasilitasi tahap demi tahap pembuatan Proyek dari awal mulai melakukan kegiatan mengamati hingga kegiatan mencoba mengumpulkan informasi dalam bacaan dalam bentuk peta pikiran.

Dalam tahap ini guru benar-benar bertanggung jawab dalam proses pembuatan Proyek peserta didik dari awal hingga akhir. Seperti yang peneliti lihat guru selalu menjawab keaktifan peserta didik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teori seperti pertanyaan yang disampaikan oleh salah satu

¹³⁹ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

¹⁴⁰ Wawancara pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

peserta didik yaitu pesera didik terkait bentuk model yang digunakan apakah boleh kotak, lingkaran, bentuk awan dan lain sebagainya. Sehingga kemudian guru menjelaskan terkait kebebasan bentuk bagan dalam pikiran seperti yang disampaikan guru yaitu sebagai berikut:

“Anak-anak mohon diperhatikan yah, dalam pembuatan peta pikiran hari ini ibu bebaskan sekreatif mungkin, se bebas mungkin boelh kotak, boleh lingkaram, boleh bentuk awan ataupun bentuk-bentuk lainnya, asalkan kalian paham dan tidak memerlukan banyak waktu, sehingga tugas kalian dapat terselesaikan hari ini.”¹⁴¹

Dalam pelaksanaan tahap ini sama seperti yang terdapat pada penelitian Dewi Sinta Rahmawati dalam penelitiannya bahwa pada proses monitor peserta didik dalam membuat Proyek guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.¹⁴² Dibuktikan dengan guru sudah memantau dan mengawasi peserta didik dari awal pembuatan Proyek hingga akhir pembuatan Proyek. Selain itu membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.¹⁴³

e. Penilaian Hasil

Penilaian dilakukan untuk membantu guru mengukur kinerja standar, berpartisipasi dalam mengevaluasi kemajuan setiap peserta didik, memberikan umpan balik tentang tingkat pemahaman yang

¹⁴¹ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

¹⁴² Dewi Sinta Rahmawati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Peserta didik Kelas Iv Di Sdn Aren Jaya 1 Kota Bekasi”, ... hal. 35

¹⁴³ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

telah dicapai peserta didik, membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran selanjutnya.¹⁴⁴

Tahap penilaian hasil yang dilakukan oleh guru Guru melakukan penilaian dan evaluasi dari hasil Proyek peserta didik untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal. Guru mengajak peserta didik untuk mengumpulkan hasil yang sudah mereka buat. Terdapat 10 soal yang termuat di dalam project peta pikiran yang dikerjakan masing masing peserta didik. Isi dalam peta pikiran yang dijabarkan bentuk isian dengan perincian soal sebagai berikut :

- 1) Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Inggris di Indonesia?
- 2) Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Belanda di Indonesia?
- 3) Dimana daerah kekuasaan pemerintah kolonial Inggris?
- 4) Dimana daerah kekuasaan pemerintah kolonial Inggris?
- 5) Kapan waktu pemerintahan kolonial Inggris?
- 6) Kapan waktu pemerintahan kolonial Belanda?
- 7) Apa kebijakan pemerintah kolonial Inggris di Indoneisa?
- 8) Apa kebijakan pemerintah kolonial Belanda di Indoneisa?
- 9) Bagaimana kondisi rakyat Indoneisa pada masa pemerintahan kolonial Inggris?
- 10) Bagaimana kondisi rakyat Indoneisa pada masa pemerintahan kolonial Belanda?

Dengan Penilaian: Benar x10 =100

Pada tahap ini guru menunjuk 2 anak untuk maju mencoba mempresentasikan hasil yang sudah dibuat agar anak dapat aktif dalam berpendapat.

¹⁴⁴ Dewi Sinta Rahmawati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Peserta didik Kelas Iv Di Sdn Aren Jaya 1 Kota Bekasi”, ... hal. 36

Proses hasil yang telah dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditulis pada proses perencanaan yaitu mampu menyajikan informasi mengenai perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara ringkas dan jelas sesuai KD. 3.5.

f. Mengevaluasi Pembelajaran

Pada tahap ini dalam penelitian Dewi Sinta Rahmawati dijelaskan bahwa peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi untuk meningkatkan kinerja mereka selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya menemukan wawasan baru yang menjawab pertanyaan yang diajukan pada tahap awal pembelajaran..¹⁴⁵

Tahap akhir pelajaran yang dilakukan guru kelas yaitu melakukan refleksi pembelajaran untuk mengevaluasi pengalaman peserta didik dengan cara mengajukan pertanyaan yang dijawab secara rebutan untuk penilaian keaktifan peserta didik. Pada tahap ini peserta didik mulai paham dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan pada tahap awal model *Project Based Learning* ini dilaksanakan.

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa proses evaluasi sama dengan yang terdapat dalam penelitian Dewi Sinta Rahmawati yaitu guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan yang dibuktikan dengan kalimat yang diucapkan oleh guru kelas bahwa:

“ Setelah melakukan pembelajaran Apakah sekarang kalian kalian tau negara Indonesia kita ini pernah dijajah? Negara apa saja yang telah ? Siapa tokoh yang terkenal dari inggris dan Belanda? Dimana daerah kekusaanya? Kapan waktu

¹⁴⁵ Dewi Sinta Rahmawati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Peserta didik Kelas Iv Di Sdn Aren Jaya 1 Kota Bekasi”, ... hal. 37

pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di mulai? Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan?”¹⁴⁶

Setelah Proyek selesai guru memberikan penguatan dari isi yang terdapat dalam tugas Proyek yang telah dilaksanakan.

3. Kegiatan Penutup

Menurut hasil penelitian aktivitas ini dilakukan setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran, pelaksanaan dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan ini yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung yaitu “Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apakah pelajaran hari ini menyenangkan? Pelajaran apa yang dapat diambil kita hari ini?”¹⁴⁷
- b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
- c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menjelaskan bahwa pertemuan yang akan datang akan mempelajari kosa kata baku, Perlawanan Rakyat Indonesia terhadap para penjajah, dan Faktor-faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia. Peserta didik diminta untuk membaca dulu materi pertemuan selanjutnya di rumah.
- d. Peserta didik dan guru bersama melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak selalu mencintai kebersihan dan tidak pernah meninggalkan sampah di kelas ketika pulang sekolah.
- e. Guru melakukan tepuk-tepuk yang sering dipakai untuk persiapan pulang sekolah

¹⁴⁶ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari Kamis, 9 Februari 2023 pukul 07.30 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

¹⁴⁷ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari Kamis, 16 Februari 2023 pukul 12.50 WIB di ruang guru V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

- f. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian mengajak peserta didik untuk selalu semangat belajar dan berhati-hati dalam perjalanan pulang.
- g. Guru menutup pembelajaran dengan salam ¹⁴⁸

Kegiatan Penutup yang ditulis oleh Widarto dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan guru dengan judul "Penelitian RPP Pada Kurikulum 2013" disebutkan bahwa kegiatan pendahuluan memuat Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.¹⁴⁹

Dari observasi yang dilakukan peneliti ditemukan perbedaan dalam kegiatan penutup karena kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru tidak melakukan pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok karena jika dirasa peserta didik sudah paham terhadap materi sudah tidak lagi diberikan tugas untuk menghemat waktu.

¹⁴⁸ Observasi pembelajaran di kelas 5 pada hari Kamis, 16 Februari 2023 pukul 12.50 WIB di ruang guru V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

¹⁴⁹ Widarto, "Penelitian RPP pada kurikulum 2013", *Pendidikan dan Pelatihan Guru gelombang 4*, hal 6

Gambar 5. Kegiatan Penutupan Pembelajaran model *Project Based Learning*(PjBL)¹⁵⁰



Sumber: Dokumentasi Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi tiga bagian yang tidak terpisahkan yaitu kegiatan persiapan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Ketiga kegiatan tersebut termuat dalam satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan.¹⁵¹ Hal tersebut menunjukkan kesamaan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di MI Ma'arif NU 1 Pliken yaitu diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan seperti yang disampaikan oleh guru kelas sebagai pendidik bahwa: "Implementasi pembelajaran itu ya diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa salam, absensi dan lain-lain, kemudian ke 2 bagian inti berisi pelaksanaan pembelajaran. Kemudian terakhir kegiatan penutup refleksi, berdoa dan yang lainnya."¹⁵²

Dalam inti pelaksanaan langkah-langkah model *Project Based Learning* sama seperti dalam sintaks pembelajaran model *Project Based Learning* yang ditulis oleh Ulfah Arifianti, pada workshop Nasional Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dengan judul "*Project Based Learning* dalam Pembelajaran IPA" tahun 2020 menurutnya ada 6 langkah-langkah

¹⁵⁰ Dokumentasi kegiatan Penutupan pada pelaksanaan model *Project Based Learning* kelas 5 di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran pada hari Kamis, 9 Februari 2023 di ruang kelas 5 pukul 13.05 WIB

¹⁵¹ M. Fadlillah, M.Pd., *Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hal. 182

¹⁵² Wawancara dengan bu Nuning Ustantinah guru kelas 5 pada hari Kamis, 16 Februari 2023 pukul 12.50 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

pembelajaran *Project Based Learning* yaitu : Pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dasar berupa pertanyaan-pertanyaan yang memotivasi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari agar lebih mudah dipahami. Kedua guru dan peserta didik menetapkan aturan pelaksanaan, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk membuat proyek serta membuat desain perencanaan Proyek. Ketiga menentukan jadwal pelaksanaan dan target tenggat waktu untuk menyelesaikan Proyek yang akan buat. Keempat Guru bertanggungjawab dalam proses pembuatan dan hasil Proyek peserta didik yaitu dengan memantau dan mengawasi pelaksanaan pembuatan Proyek dengan cara membimbing dan memfasilitasi tahap demi tahap pembuatan Proyek. Kelima Guru melakukan penilaian dan evaluasi dari hasil Proyek peserta didik untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal. Keenam guru melakukan refleksi pembelajaran untuk mengevaluasi pengalaman peserta didik secara individu maupun kelompok hingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada awal pelaksanaan sebagai bukti tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁵³

C. Tahap Evaluasi pembelajaran Model *Project Based Learning*

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil dari evaluasi yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi terhadap Peserta didik kelas 5 MI Maarif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kecamatan Banyumas

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada penilaian peserta didik teknik yang dilakukan menurut M. Fadillah terbagi menjadi 3 yaitu

¹⁵³ Zet Al Awab, dkk, "Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar", ..., hal. 80.

Penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian ketrampilan.¹⁵⁴ Adapun teknik yang dilakukan guru yaitu sebagai berikut:

a. Penilaian sikap

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan penilaian sikap diambil dari pengamatan yang guru lakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran. Penilaian sikap memuat sikap kejujuran, keberanian, kerajinan, keaktifan, kedisiplinan, kerjasama, kepedulian, dan tanggungjawab. Kemudian dihitung dalam skala penilaian yang dibuat dengan rentang antara I-V dengan keterangan I= Sangat Kurang, II=kurang konsisten, III=mulai konsisten, IV=konsisten, V=selalu konsisten.

Berdasarkan penilaian sikap yang dilakukan guru dengan hasil 9 peserta didik dengan nilai sikap 5, 7 peserta didik dengan nilai 4, 4 peserta didik dengan nilai 3 dan hanya 2 peserta didik yang hanya mendapat nilai 2. Tidak ada peserta didik dengan nilai 1. Berdasarkan hal tersebut selama pembelajaran maka dihasilkan bahwa sikap peserta didik mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Project Based Learning* Penilaian sikap yang dinilai mengacu pada sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, sikap peserta didik terhadap guru, sikap peserta didik terhadap pembelajaran. Dengan penilaian sikap guru mampu mengetahui sikap dan sejauh mana keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran.¹⁵⁵

b. Penilaian Pengetahuan

Selain penilaian sikap penilaian pengetahuan sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran. Dari observasi yang dilakukan peneliti lakukan bentuk penilaian pengetahuan yaitu menggunakan instrumen tertulis berupa soal 10 nomor isian dengan hasil 12

¹⁵⁴ M. Fadillah, M.Pd.I, *Implementasi kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, ...*, hal. 211

¹⁵⁵ Observasi evaluasi pembelajaran di kelas 5 pada hari kamis, 9 Februari 2023 pukul 12.50 WIB di ruang kelas 5 MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

peserta didik mendapat nilai 100, 6 peserta didik mendapat 90, 3 peserta didik mendapat nilai 80 dan 1 peserta didik mendapat nilai 70. Sehingga pada penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan pengetahuan terhadap materi yang menurut peneliti sulit karena kebanyakan anak menentukan informasi dari sebuah bacaan adalah hal yang mudah dilupakan. Namun dengan adanya project yang dilakukan yaitu membuat peta pikiran dengan kreasi masing-masing peserta didik dapat mudah diingat.

Dari hasil penilaian menggunakan instrumen tes tertulis isian singkat dalam muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk menguji hasil pembelajaran Proyek yang telah dilakukan dihasilkan 19 peserta didik mendapat nilai 100 dan 4 peserta didik mendapat nilai 80. Dari observasi yang peneliti lakukan penggunaan model *Project Based Learning* berupa poster ini dapat meningkatkan pengetahuan terhadap materi yang dipelajari.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan sangat diperlukan sesuai dengan kurikulum 2013 harus terdapat penilaian keterampilan. Selain itu penilaian ini sangat penting dalam penilaian menggunakan model *Project Based Learning*. Penilaian keterampilan pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 2 ini yaitu project pembuatan poster tentang perubahan wujud benda. Penilaian dilakukan dengan kriteria penilaian kerapian dan kesesuaian dengan materi. Penilaian dibuat dengan rentang nilai 10-90

Dari hasil penilaian didapatkan ada 16 peserta didik yang mendapatkan nilai 90 karena kerapian dan sesuai dengan materi, 5 peserta didik mendapat nilai 85 karena materi sudah sesuai namun kerapian masih kurang dan 2 anak mendapat nilai 75 karena kesesuaian materi dan kerapian masih kurang. Dari hasil observasi hasil evaluasi peserta didik sama seperti yang terdapat dalam buku M.Fadillah

yang berjudul “Implementasi Model *Project Based Learning* (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013.”¹⁵⁶

2. Hasil Evaluasi Penerapan Model *Project Based Learning* di kelas 5 MI Maarif NU 1 Pliken Kembaran

Dari hasil pelaksanaan model *Project Based Learning* yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan pembelajaran melalui model *Project Based Learning*:
 - 1) Dapat memaksimalkan hasil belajar
 - 2) Peserta didik terlibat dalam kegiatan yang nyata
 - 3) Dapat membuat peserta didik mengingat pembelajaran jangka panjang
 - 4) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari
 - 5) Memaksimalkan kolaborasi antar peserta didik
 - 6) Menciptakan pembelajaran aktif dan menarik perhatian peserta didik
- b. Beberapa kekurangan menggunakan model *Project Based Learning*
 - 1) Beberapa muatan pelajaran memerlukan waktu yang lama untuk membuat Proyek
 - 2) Proyek akan terhambat jika peserta didiknya tidak membawa alat dan bahan yang diperlukan.¹⁵⁷

Dari hasil penelitian ditemukan perbedaan dalam buku “Pembelajaran Tematik SD/MI” karya Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan ditemukan bahwa kekurangan menggunakan model *Project Based Learning* yaitu membutuhkan biaya yang banyak karena

¹⁵⁶ M. Fadillah, M.Pd.I, *Implementasi kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, ...*, hal. 211

¹⁵⁷ Wawancara dengan guru kelas 5 ibu Nuning Ustantinah, M.Pd. di kelas 5 pada hari Kamis, 17 Februari 2023 pukul 14.00 WIB di ruang kelas 5 MI Ma’arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran

membutuhkan bahan-bahan untuk membuat Proyek.¹⁵⁸ Namun pada penelitian yang dilakukan peneliti hal tersebut tidak menjadi kekurangan karena menurut guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian tidak merasakan hal tersebut karena proyek yang dibuat menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan peserta didik dan mudah di dapatkan. Selain itu disebutkan juga bahwa kekurangan *Project Based Learning* yaitu kesulitan dalam pengelolaan kelas apabila ada anak yang tidak membawa alat dan bahan yang di tentukan apabila proses pembuatan Proyek dilakukan secara individu.



¹⁵⁸ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI, ...*, hal. 78.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kecamatan Banyumas melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat 3 tahap dalam implementasi pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Kegiatan perencanaan yang diterapkan guru yaitu penelitian RPP dengan mempersiapkan Materi Pembelajaran yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang harus dicapai, metode pembelajaran yang digunakan, media alat dan sumber belajar yang harus dipersiapkan, dan langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu serta lembar kerja peserta didik.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran merupakan bagian inti setelah melakukan perencanaan. Setelah membuat gambaran pelaksanaan pembelajaran maka implementasi pembelajaran harus diimplementasikan dengan optimal. Pelaksanaan Pembelajaran tersusun menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan Pendahuluan dilakukan sebelum memulai aktivitas inti pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan inti yaitu dengan mengimplementasikan model *Project Based Learning* dengan langkah-langkah pembelajaran yang tersusun atas pemberian pertanyaan dasar, menentukan aturan pelaksanaan, penetapan jadwal, Memonitor peserta memonitor proses pembuatan Proyek, penilaian hasil, dan mengevaluasi pembelajaran.

Tahap Evaluasi dilakukan untuk menguji pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Hasil evaluasi implementasi pembelajaran dengan model *Project* ini terdapat kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari model *Project Based Learning* yaitu dapat meningkatkan hasil

belajar, dapat membuat peserta didik mengingat pembelajaran jangka panjang, memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari, meningkatkan kolaborasi, menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Sedangkan kekurangannya yaitu beberapa muatan pelajaran memerlukan waktu yang lama untuk membuat project, proyek akan terhambat jika peserta didiknya tidak membawa alat yang diperlukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi pembelajaran melalui model *Project Based Learning* yang telah dilakukan peneliti di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kecamatan Banyumas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sebaiknya mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah guna memudahkan guru dalam mengikuti aturan pelaksanaan pendidikan dengan baik.
2. Guru Kelas sebaiknya lebih memanfaatkan waktu dengan optimal model pembelajaran variatif khususnya model *Project Based Learning*.
3. Peserta didik sebaiknya lebih memperhatikan pelaksanaan pembelajaran dan persiapan alat dan bahan yang harus dipersiapkan agar mampu mengikuti aktivitas pembelajaran dengan optimal.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi/sumbangsih untuk peneliti berikutnya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'I. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Agung Rokhimawan Mohamad, dkk. 2022. "Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(2)
- Ain Siti Quratul. 2021. "Project Based Learning In Instructional Media Course For The Design Of Learning Media At Elementary Schools". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 10(1)
- Anggraini Putri Dewi. 2021. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta didik". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 9(2)
- Arifianti Ulfah. 2020. Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA", Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Conference Series*. 3(3)
- Asyafah Abas. 2019. "Menimbang Model Pembelajaran", *Journal of Islamic Education*. 6(1)
- Balqis Riza. 2019. "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik Kelas Iv Min 21 Aceh Besar", Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Dinda Nadia Ulfa. Sukma Elfina. 2021. "Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli". *Journal of Basic Education Studies*. 4(2)
- Djamaluddin Ahdar, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center
- E. Kristina. Nahak Noya."Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 4(6)

- Fahri M. dkk. 2019. “ Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 7(1)
- Feby Dita Pujianti. 2022. “Minat Baca Siswa Sd Kelas Tinggi Di Masa Pembelajaran Daring”. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(2)
- Inayati Isna Nurul. Rima Trianingsih. Tematik Integratif Di Sd/Mi Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak”, *Jurnal Tarbiyatuna*. 3(2)
- Juanda Anda. 2019. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. Cirebon: CV. Confident.
- Junaidin, Komalasari. 2019.“Kontribusi Esensialisme Dalam Implementasi Kurikulum 2013”, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. 3(3)
- Lubis Maulana Arafat. Azizan Nashran. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- L. Idrus. “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran ”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 9 (2)
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, hlm. 12.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013*
- M. Fadlillah. 2023. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Nurul Inayati Isna. Trianingsih Rima. 2019.“Relevansi Pendekatan Pembelajaran
- Nurhuda Hengki. “ Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan ”, *Jurnal pemikiran dan pendidikan dasar*.

- Perdana Ryzal. Suswandari Meidawati. 2021. “ Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar”, *Mathematics Education Journal*. 3(1)
- Pohan Sarah Azhari. Febrina Dafit. 2021. “Pelaksanaan Pembelajaran Kkurikulum 2013 Disekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. 5(3)
- Putri Cindy Melinda. dkk. 2022. “Implementasi Model Project Based Learning Pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar Di SD N 34/I Teratai”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(3)
- Sinta Dewi Rahmawati. 2021. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Peserta didik Kelas Iv Di Sdn Aren Jaya 1 Kota Bekasi”. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sobry Sutikno M. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica Lombok.
- Sulhan Ahmad, Ahmad Khalakul Khairi. 2019. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di sekolah dasar (SD/MI)*. Mataram: CV. Sanabil.
- Suhendra, Ade. 2022. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Syahza Almasdi. 2021. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Unri Press.
- Suzana Yenny. Jayanto Imam. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abdi.
- Syupriyanti Lisa. dkk. 2020. “Kebijakan Standar Proses Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(2) Sugiyono. 2019. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Widarto. “Penelitian RPP pada kurikulum 2013”. *Pendidikan dan Pelatihan Guru gelombang 4*
- Yuliah Elih. 2020. ”Implementasi Kebijakan Pendidikan”, *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*. 30(2)

LAMPIRAN 1

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta beralamat di Jalan Raya Sokaraja Sumbang No. 20 RT 03/RW 08 Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran berada dibawah naungan Kementerian Agama dengan akreditasi A. Kepemilikan tanah MI Ma'arif NU Pliken hak milik sendiri, adapun luas tanahnya 905 m² dan luas bangunan 755 m². Email Madrasah: mipliken@gmail.com.

Letaknya sangat strategis karena berada ditepi jalan raya dan dekat dengan pusat ibadah sehingga mudah dijangkau dan sangat kondusif suasananya untuk kegiatan pendidikan. Saat ini MI Ma'arif NU Pliken dipimpin oleh Ibu Laely Nur Habibah, S.Ag dengan jumlah pegawai ada 13 pegawai (guru), 1 tata usaha, dan 1 orang penjaga madrasah. Batas-batas wilayah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas antara lain :

- a. Sebelah Utara Jalan Raya Kembaran
- b. Sebelah Selatan Jalan Raya Kedondong
- c. Sebelah Timur Jalan Raya Jurik
- d. Sebelah Barat Jalan Raya Leduk

2. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas adalah lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam Ahlussunah Wal Jama'ah perlu mempertimbangkan harapan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya dan misinya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas juga mengharapkan peserta didik yang memiliki keyakinan iman yang kuat dan akhlak yang baik sehingga mampu bersosialisasi dengan sopan santun di masyarakat. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas ingin mewujudkannya dalam visi yaitu :

“Terwujudnya Generasi Islam Yang Terampil Qiroah, Tekun Beribadah, Berakhlakul Karimah, dan Unggul Dalam Prestasi”

Selain visi diatas, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas juga memiliki misi sebagai berikut :

- a. Terwujudnya generasi islam yang mampu membaca Al-quran dengan baik dan benar
- b. Terwujudnya generasi islam yang tekun melaksanakan ibadah wajib dan sunnah
- c. Terwujudnya generasi islam yang santun dalam tutur kata dan perilaku
- d. Terwujudnya generasi islam yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri

Adapun Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas antara lain :

- a. Meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan
- b. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan
- c. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran
- d. Mewujudkan anak didik yang berakhlak mulia
- e. Mewujudkan anak didik yang cerdas, trampil dan mandiri

**3. Data guru dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken
Kembaran Kabupaten Banyumas**

No	Nama Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Tugas Lain
1	Laely Nur Habibah, S.Ag.	Guru Mapel	II A	Kepala Madrasah
2	Jahrotul Fazriah, S.Pd.I.	Guru Kelas	I A	Wali Kelas & Bendahara Infaq
3	Ajeng Prastiwi, S.Pd.I.	Guru Kelas	I B	Wali Kelas & Bendahara PIP
4	Alfi Fadilah, S.Pd.I.	Guru Kelas	II B	Wali Kelas
5	Miftakhul Chasanah, S.Pd.I	Guru Kelas	III A	Wali Kelas & Operator
6	Nisa Mukaromah, S.Pd.I	Guru Kelas	III B	Wali Kelas
7	Isti Zulaechah, S.Pd.I	Guru Kelas	IV A	Wali Kelas, Kord. Drumband & MTQ
8	Herti Yulianti, S.Pd.I	Guru Kelas	IV B	Wali Kelas & Bendahara BOS
9	Nuning Ermy Ustantinah, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas	V	Wali Kelas & Kord. Pramuka Siaga
10	Laeli Fatimah, S.Ag.	Guru Kelas	VI	Wali Kelas & Kord. Pramuka Penggalang

11	Ibnu Mustolih, S.Pd.I	Guru Mapel	I - VI	Wali Kelas & Kord. UKS
12	Ach. Budi Santosa, S.Pd.I	Guru Mapel	IV - VI	Kerohanian
13	Dwi Astuti Aisyah, S.Pd.I	-	-	Tata Usaha
14	Sunaryo	-	-	Penjaga Madrasah

4. Data peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin		Tugas
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Maulana Muslim	✓		Ketua Kelas
2	M. Syaiful Aqwya	✓		Wakil Ketua Kelas
3	Akaz Zuhair Chusnu	✓		Sekretaris I
4	Nisa Irgiansi		✓	Sekretaris II
5	Raisna Putri Anjunar		✓	Bendahara I
6	Chinta Chariza		✓	Bendahara II
7	Davina Salma		✓	Seksi Kebersihan
8	Anis Aprilia Dewi		✓	Seksi Kebersihan
9	Alya Sofiatun		✓	Seksi Kebersihan

10	Anugrah Hanif	✓		Seksi Kebersihan
11	Beny Prasetyo Utomo	✓		Seksi Kebersihan
12	Reza Andy Fairuz	✓		Seksi Kebersihan
13	Sabrina Lutfiana		✓	Seksi Humas
14	Dwi Candra Kirana		✓	Seksi Humas
15	Gita Embang Safitri		✓	Seksi Humas
16	Keyyla Rahma Alfaza		✓	Seksi Humas
17	M. Nur Taufiq	✓		Seksi Humas
18	Oktaviani		✓	Seksi Humas
19	Ibu Faqih	✓		Seksi Keamanan
20	Fathir Ardana Ghibrani	✓		Seksi Keamanan
21	Mukhsin Ilham	✓		Seksi Keamanan
22	Nafi'ah Imroatun		✓	Seksi Keamanan
23	Nur Tsaqif	✓		Seksi Keamanan

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Observasi 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Implementasi Pelaksanaan Pembuatan Projek

1. Kegiatan Pendahuluan Implementasi Model *Project Based Learning*
2. Kegiatan Penyampaian Materi
3. Langkah-langkah pembuatan Projek
4. Evaluasi Kegiatan *Project Based Learning*
5. Penutupan pembelajaran
6. Hasil Projek pelaksanaan pembelajaran

Observasi 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Februari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Perencanaan Model *Project Based Learning*

1. Bentuk Perencanaan yang disiapkan
2. Langkah-langkah perencanaan
3. Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada saat perencanaan
4. Sumber Perencanaan model *Project Based Learning*

Observasi 3

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Februari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Implementasi Pelaksanaan Pembuatan Project Peta Pikiran

1. Hasil Project pelaksanaan pembelajaran
2. Kegiatan Pendahuluan implementasi model project Based Learning
3. Kegiatan Penyamaan Materi
4. Langkah-langkah pembuatan Project Peta Pikiran dan Poster
5. Evaluasi Kegiatan *Project Based Learning*
6. Penutupan pembelajaran
7. Kesesuaian Pelaksanaan dengan RPP

Observasi 4

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

Tempat : SD N 3 Tambaksogra

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

1. Kurikulum yang digunakan di Sekolah
2. Sumber belajar yang digunakan
3. Bentuk penataan bangku di dalam kelas
4. Media Pembelajaran yang digunakan
5. Model Pembelajaran yang digunakan

Observasi 5

Hari/ Tanggal : Senin, 19 September 2022

Tempat : SD N 4 Purwanegara

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

1. Kurikulum yang digunakan di Sekolah
2. Sumber belajar yang digunakan
3. Bentuk penataan bangku di dalam kelas
4. Media Pembelajaran yang digunakan
5. Model Pembelajaran yang digunakan

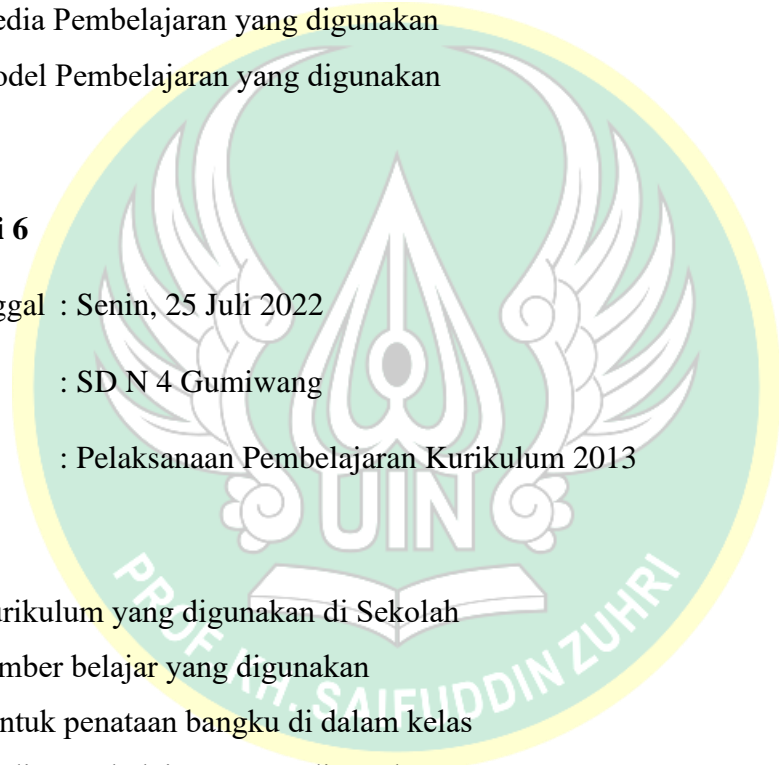
Observasi 6

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2022

Tempat : SD N 4 Gumiwang

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

1. Kurikulum yang digunakan di Sekolah
2. Sumber belajar yang digunakan
3. Bentuk penataan bangku di dalam kelas
4. Media Pembelajaran yang digunakan
5. Model Pembelajaran yang digunakan



Observasi 7

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

Tempat : SD N 3 Gumiwang

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

1. Kurikulum yang digunakan di Sekolah
2. Sumber belajar yang digunakan
3. Bentuk penataan bangku di dalam kelas
4. Media Pembelajaran yang digunakan
5. Model Pembelajaran yang digunakan



LAMPIRAN 3

HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Observasi 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

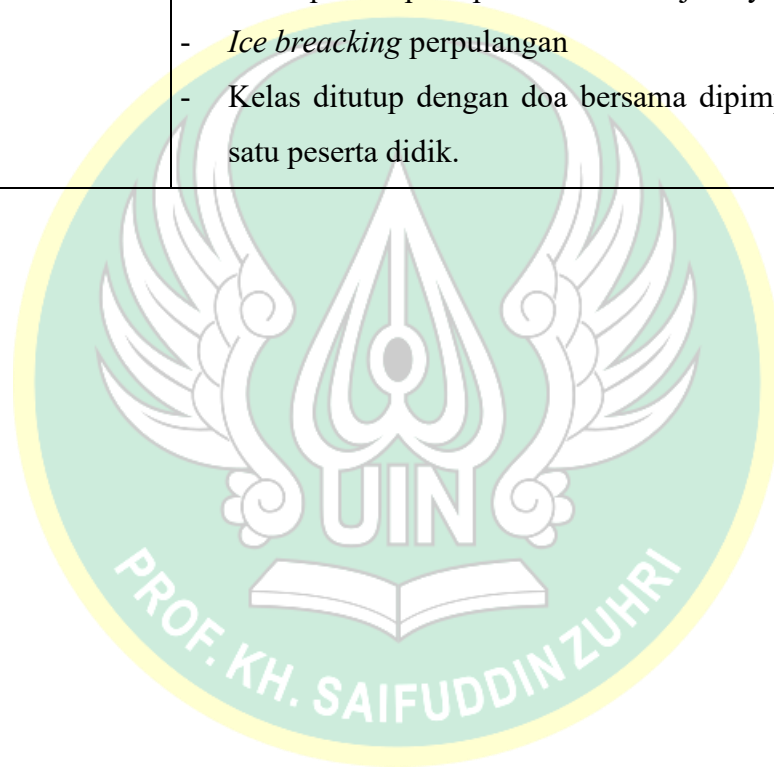
Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Implementasi Pelaksanaan Pembuatan Projeck

No.	Aspek yang diamati	Hasil
1	Hasil Projek pelaksanaan pembelajaran	Peta Pikiran
2	Kegiatan Pendahuluan implementasi <i>model project Based Learning</i>	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan Pendahuluan ini dilaksanakan dengan diawali dengan salam dan dilanjutkan doa- Menyanyikan lagu wajib sesuai jadwal bersama. Lagu yang di nyanyikan adalah “Berkibarlah Benderaku”- Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.- Mengecek kerapian siswa.- Penjelasan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan- Pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan implemenntasi <i>model project based Learning</i>

3	Cara guru Penyamaan Materi	Cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar yang disediakan oleh guru dan menyampaikan dengan metode demonstrasi.
4	Langkah- langkah pembuatan Projek	<p>Pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dasar terkait dengan materi dan kegiatan peserta didik masing masing peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari agar lebih mudah dipahami. Kedua guru dan peserta didik menetapkan aturan pelaksanaan, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk membuat proyek serta membuat desain perencanaan proyek dengan memberi contoh desain yang akan dibuat oleh peserta didik. Ketiga menentukan jadwal pelaksanaan dan target tenggat waktu untuk menyelesaikan proyek yang akan buat yaitu selama pembelajaran dilaksanakan selama 3x 35 menit. Keempat Guru bertanggungjawab dalam proses pembuatan dan hasil proyek peserta didik yaitu dengan memantau dan mengawasi pelaksanaan pembuatan proyek dengan cara membimbing dan memfasilitasi tahap demi tahap pembuatan proyek. Kelima Guru melakukan penilaian dan evaluasi dari hasil proyek peserta didik untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal. Keenam guru melakukan refleksi pembelajaran untuk mengevaluasi pengalaman peserta didik</p>
5	Evaluasi Kegiatan <i>projeck Based Learning</i>	Evaluasi dilaksanakan dengan mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa(LKS) Tema 6

6	Penutupan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung yaitu sebagai berikut: - Menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. - Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. - Siswa melakukan operasi semut - Guru mengingatkan kembali tugas yang harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. - <i>Ice breacking</i> perpulangan - Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu peserta didik.
---	------------------------	--



Observasi 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Februari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Perencanaan Model *Project Based Learning*

No.	Aspek yang diamati	Hasil
1	Jenis Perencanaan yang disiapkan	Guru melakukan perencanaan berupa pembuatan RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) jika diperlukan
2	Langkah-langkah perencanaan	Dalam proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam implementasi model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) guru menyusun RPP dengan mempersiapkan Materi Pembelajaran, Tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media alat dan sumber belajar, dan langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja peserta didik/penilaian
3	Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada saat perencanaan	<ul style="list-style-type: none">- Leptop untuk proses pembuatan RPP dan LKPD- Silabus sebagai acuan pembuatan RPP- Buku Tema Guru dan Siswa Revisi 2017 sebagai acuan menentukan materi pelajaran dan alokasi waktu
4	Sumber Perencanaan model <i>Project Based Learning</i>	Sumber yang digunakan yaitu buku Lembar Kerja Siswa, Buku Tema Siswa dan guru Revisi 2017

Observasi 3

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Februari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Implementasi Pelaksanaan Pembuatan Peta Pikiran dan Poster

No.	Aspek yang diamati	Hasil
1	Projek yang dibuat	Peta Pikiran pemerintah kolonial di Indonesia dan poster perubahan wujud benda
2	Kegiatan Pendahuluan implementasi model <i>Project Based Learning</i>	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan Pendahuluan ini dilaksanakan dengan diawali dengan salam dan dilanjutkan doa- Menyanyikan lagu wajib sesuai jadwal bersama. Lagu yang di nyanyikan adalah “Rayuan Pulau Kelapa”- Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.- Mengecek kerapian siswa.- Penjelasan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan- Pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan implemenntasi model <i>Project based Learning</i>
3	Cara guru Penyamaan Materi	Cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar yang disediakan oleh guru dan menyampaikan dengan metode demonstrasi
4	Langkah-langkah pembuatan Projek	Pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dasar terkait dengan materi dan kegiatan peserta didik masing masing peserta

		<p>didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari agar lebih mudah dipahami. Kedua guru dan peserta didik menetapkan aturan pelaksanaan yaitu dengan membagi 5 kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk membuat proyek serta membuat desain perencanaan proyek yaitu dengan dengan buku gambar, alat untuk mewarnai, dan alat tulis dengan dicontohkan desain gambar yang telah jadi. Ketiga menentukan jadwal pelaksanaan dan target tenggat waktu untuk menyelesaikan proyek yang akan buat yaitu selama pembelajaran berlangsung dan dilanjutkan dirumah selama 2 hari. Keempat Guru bertanggungjawab dalam proses pembuatan dan hasil proyek peserta didik yaitu dengan memantau dan mengawasi pelaksanaan pembuatan proyek dengan cara membimbing dan memfasilitasi tahap demi tahap pembuatan proyek. Kelima Guru melakukan penilaian dan evaluasi dari hasil proyek peserta didik untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal. Keenam guru melakukan refleksi pembelajaran untuk mengevaluasi pengalaman peserta didik</p>
5	Evaluasi Kegiatan project Based Learning	Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan penilaian hasil project yang memuat kebenaran dari materi yang disampaikan guru. Berisi 10 jawaban yang

		ditulis dalam bentuk Peta Pikiran. Selain itu guru juga mengevaluasi seluruh rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan dengan cara melakukan refleksi.
6	Penuapan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung - Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. - Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. - Siswa dan guru melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. - Ice Breaking perpulangan - Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu peserta didik. Kemudian mengajak siswa untuk selalu semangat belajar dan berhati-hati dalam perjalanan pulang - Guru menutup pembelajaran dengan salam
7	Kesesuaian Pelaksanaan dengan RPP	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i> sudah sesuai dengan yang terdapat dalam RPP

Observasi 4

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

Tempat : SD N 3 Tambaksogra

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Kurikulum yang digunakan di Sekolah	Kurikulum 2013 Namun pemisahan mata pelajaran dalam pembelajaran tema masih terlihat jelas
2	Sumber belajar yang digunakan	Buku Paket Tema Guru dan Siswa Revisi 2018 dan LKS Tema siswa dan guru
3	Bentuk penataan bangku di dalam kelas	Masih menggunakan model kelas tradisional
4	Media Pembelajaran yang digunakan	Menggunakan alat alat yang biasa digunakan oleh guru di kelas biasanya guru menggunakan media LCD Proyektor, Soundsystem
5	Model Pembelajaran yang digunakan	Model pembelajaran menggunakan dengan cara demonstrasi dan diskusi

Observasi 5

Hari/ Tanggal : Senin, 19 September 2022

Tempat : SD N 4 Purwanegara

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Kurikulum yang digunakan di Sekolah	Kurikulum 2013. Penggunaan sarana dan prasarana yang menunjang kurikulum 2013 namun pelaksanaannya masih seperti Kurikulum KTSP
2	Sumber belajar yang digunakan	Buku Paket Tema Guru dan Siswa Revisi 2018 dan LKS Tema siswa dan guru
3	Bentuk penataan bangku di dalam kelas	Masih menggunakan model kelas tradisional
4	Media Pembelajaran yang digunakan	Menggunakan alat alat yang biasa digunakan oleh guru di kelas biasanya guru menggunakan media gambar
5	Model Pembelajaran yang digunakan	Model pembelajaran menggunakan dengan cara demonstrasi

Observasi 6

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2022

Tempat : SD N 4 Gumiwang

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Kurikulum yang digunakan di Sekolah	Kurikulum 2013.
2	Sumber belajar yang digunakan	Buku Paket Tema Guru dan Siswa Revisi 2018 dan LKS Tema siswa dan guru
3	Bentuk penataan bangku di dalam kelas	Penataan kelas berubah ubah sesuai pembelajarannya seperti model tradisional, membentuk huruf U
4	Media Pembelajaran yang digunakan	Menggunakan alat alat yang biasa digunakan oleh guru di kelas biasanya guru menggunakan media gambar
5	Model Pembelajaran yang digunakan	Model pembelajaran menggunakan dengan cara demonstrasi

Observasi 7

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

Tempat : SD N 3 Gumiwang

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Kurikulum yang digunakan di Sekolah	Kurikulum 2013
2	Sumber belajar yang digunakan	Buku LKS Tema siswa dan guru
3	Bentuk penataan bangku di dalam kelas	Masih menggunakan model kelas tradisional
4	Media Pembelajaran yang digunakan	Menggunakan alat alat yang biasa digunakan oleh guru di kelas biasanya guru menggunakan media gambar
5	Model Pembelajaran yang digunakan	Model pembelajaran menggunakan dengan cara demonstrasi

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Pedoman Wawancara 1

Narasumber : Laely Nur Habibah, S.Ag.

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : R Ruang Kepala Sekolah

1. Kurikulum apa yang digunakan MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran dalam melaksanakan pembelajaran?
2. Sejak kapan Kurikulum 2013 dilaksanakan?
3. Kebijakan apa yang ditegakan oleh kepala madrasah mengenai penggunaan model-model pembelajaran yang diterapkan di kelas?
4. Bagaimana pendapat kepala madrasah terhadap guru yang menggunakan model *Project Based Learning*?
5. Bagaimana pendapat kepala madrasah terhadap guru yang belum menggunakan model *Project Based Learning*?
6. Bagaimana kepala madrasah mengatasi permasalahan guru yang masih menggunakan model pembelajaran lama?
7. Bagaimana pendapat kepala madrasah terkait adanya pemberlakuan kurikulum merdeka?
8. Mengapa kepala madrasah masih mengupayakan kurikulum 2013 bukan kurikulum merdeka?

Pedoman Wawancara 2

Narasumber : Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

1. Apa model pembelajaran yang sering digunakan di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran?
2. Apa yang dimaksud dengan model *Project Based Learning*?
3. Mengapa guru memilih menggunakan model *Project based Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran
4. Apa manfaat menggunakan model *Project Based Learning*?
5. Apa kekurangan *Project Based Learning*?
6. Bagaimana Implementasi model *project based learning*?
7. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang guru lakukan dalam implementasi *project based learning*?
8. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan dalam implementasi *project based learning*?
9. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang guru lakukan dalam implementasi *project based learning*?
10. Apa saja contoh-contoh hasil karya peserta didik?

Pedoman Wawancara 3

Nama Siswa : 1. Muhammad Syaiful Aqwi

2. Sabrina Lutfiana

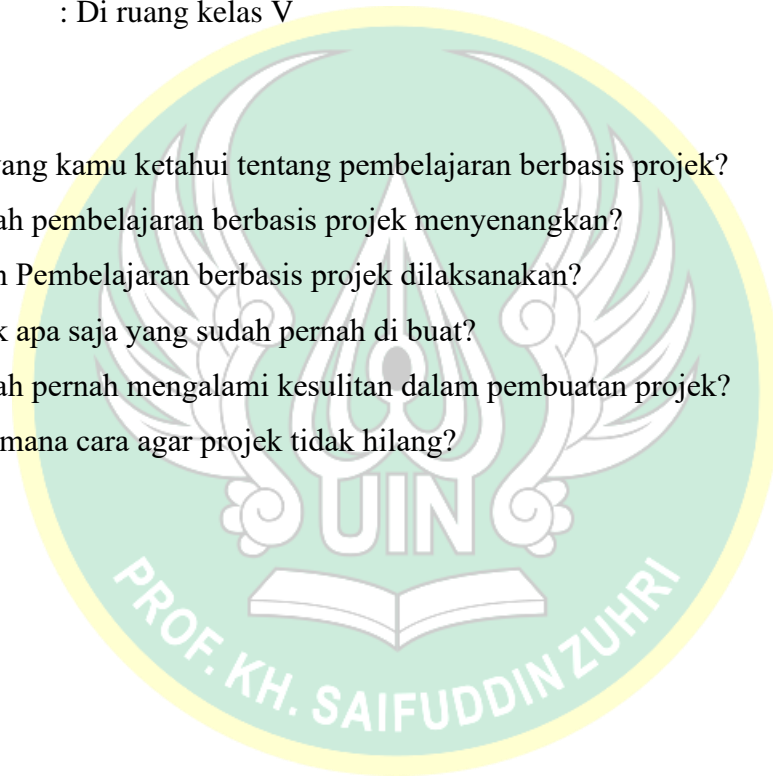
3. Reza Andy Fairuz

Hari/Tanggal : Senin, 13 February 2023

Jabatan : Siswa Kelas V

Tempat : Di ruang kelas V

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran berbasis proyek?
2. Apakah pembelajaran berbasis proyek menyenangkan?
3. Kapan Pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan?
4. Proyek apa saja yang sudah pernah di buat?
5. Apakah pernah mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek?
6. Bagaimana cara agar proyek tidak hilang?



LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Hasil Wawancara 1

Narasumber : Laely Nur Habibah, S.Ag.

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat: Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kurikulum yang digunakan MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran dalam melaksanakan pembelajaran ?	Kurikulum yang digunakan menyesuaikan dengan Kementrian Agama karena MI berada di bawah naungan Kementrian Agama yaitu Kurikulum 2013
2	Sejak kapan Kurikulum 2013 dilaksanakan?	Sejak tahun 2019. Pasca pandemi covid-19 sekolah menggunakan kurikulum darurat. Sejak New normal madrasah kembali menggunakan kurikulum darurat
3	Kebijakan apa yang ditegakan oleh kepala madrasah mengenai penggunaan model-model pembelajaran yang diterapkan di kelas?	Kepala Madrasah membebaskan semua guru untuk menggunakan model yang menurut masing-masing guru cocok diterapkan di dalam kelas namun harus tetap berpedoman dengan kurikulum 2013

4	Bagaimana pendapat kepala madrasah terhadap guru yang menggunakan model <i>Project Based Learning</i> ?	Sangat Bagus dan kepala sekolah juga merekomendasikan model ini untuk di gunakan kelas 3 dan 4 karena untuk kelas 1 dan 2 menurutnya belum efektif karena dilihat dari kemampuan dan waktu belajarnya yang minim, namun kembali lagi kepada guru kelas masing-masing karena setiap guru memiliki model dan strategi pembelajaran yang beragam
5	Bagaimana pendapat kepala madrasah terhadap guru yang belum menggunakan model <i>Project Based Learning</i> ?	Sebenarnya tidak harus menggunakan model <i>project based learning</i> karena dalam kurikulum 2013 ada berbagai model pembelajaran yang digunakan, namun memang ada beberapa guru yang masih monoton dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menggunakan demonstrasi, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru
6	Bagaimana kepala madrasah mengatasi permasalahan guru yang masih menggunakan model pembelajaran lama ?	Sebenarnya kepala madrasah sangat prihatin terhadap beberapa guru yang masih menggunakan metode lama di masa perkembangan teknologi saat ini. Namun, kepala madrasah selalu mengupayakan untuk mengoptimalkan potensi guru-guru di madrasah tersebut dengan mengikutkan workshop dan pelatihan-pelatihan pelaksanaan kurikulum 2013
7	Bagaimana pandangan kepala madrasah terkait adanya	Kurikulum merdeka bagus saat ini Madrasah belum melaksanakan

	pemberlakuan kurikulum merdeka?	kurikulum merdeka karena kebijakan pusat pelaksanaan kurikulum merdeka dilaksanakan di SD umum terlebih dahulu. Setiap penggunaan kurikulum pasti ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tinggal bagaimana cara guru dalam menguasai kelas dan mengoptimalkan tujuan pembelajaran sehingga sesuai kurikulum yang sedang berlaku
8	Mengapa kepala madrasah masih mengupayakan kurikulum 2013 bukan kurikulum merdeka?	Karena saat ini yang berlaku adalah kurikulum 2013. Selagi kurikulum ini masih berlaku sekolah akan selalu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran agar terlaksana dengan baik dan mengacu pada aturan. Namun di sisi lain kurikulum merdeka itu mengacu pada project based learning, sehingga penggunaan model ini selain untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 juga untuk mempersiapkan kurikulum mendatang

Hasil Wawancara 2

Narasumber : Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd.

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat: Ruang Kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa model pembelajaran yang sering digunakan di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran?	Model Pembelajaran yang digunakan sebenarnya menggunakan 3 model pembelajaran kurikulum 2013 yaitu <i>problem based learning, project based learning, discovery learning</i> namun dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V lebih sering menggunakan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)
2	Apa yang dimaksud dengan moodel <i>Project Based Learning</i> ?	Moodel <i>Project Based Learning</i> merupakan model pembelajaran yang menghasilkan karya nyata yang dibuat oleh siswa itu sendiri maupun kelompok
3	Mengapa guru memilih mengguakan model <i>Project based Learning</i> dalam pelaksanaan pembelajaran?	Karena mengikuti kurikulum 2013 sesuai dengan kebijakan kepala madrasah dan menggunakan model ini menarik sehingga dapat dipahami dengan mudah. Selain itu model ini juga dapat membuat siswa paham dalam waktu yang lama.
4	Apa manfaat menggunakan model <i>Project Based Learning</i> ?	Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran karena Peserta didik terlibat dalam kegiatan yang nyata, peserta didik dapat praktik dalam mengorganisasi proyek sehingga dapat hasil belajar

		<p>apat meningkatkan kekreatifitasan dalam bentuk produk, dan dapat menciptakan oembelajaran yang aktif sehingga dapat memberikan pengetahuan jangka panjang pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan. Selain itu juga dapat meningkatkan kolaborasi dengan adanya pembuatan projek kelompok.</p>
5	<p>Apa kekurangan Project Based Learning?</p>	<p>Memerlukan banyak waktu, sukut jika ada peserta didik yang tidak membawa perlengkapan yang sudah di sampaikan guru</p>
6	<p>Bagaimana Implementasi model <i>project based learning</i>?</p>	<p>Implementasi Model Project Based learning diawali dengan Perencanaan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran dan yang terakhir adalah evaluasi pembelajaran</p>
7	<p>Bagaimana perencanaan pembelajaran yang guru lakukan dalam implementasi <i>project based learning</i>?</p>	<p>Proses perencanaan yang dilakukan ketika dalam menerapkan model Project Based Learning yaitu membuat RPP. Dalam RPP memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, Lembar kerja peserta didik</p>
8	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan dalam implementasi <i>project based learning</i>?</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.</p>

9	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang guru lakukan dalam implementasi <i>project based learning</i> ?	Hasil evaluasi yang didapatkan bukan hanya hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik saja namun guru juga mengevaluasi bagaimana penerapan model <i>project based learning</i> tersebut.
10	Apa saja contoh-contoh hasil karya peserta didik?	Peta pikiran, poster, kliping, karya tulis, untuk pembelajaran ppkn dan ips membuat kebanyakan membuat peta pikiran dan kliping, bahasa indonesia membuat karya tulis, IPA membuat laporan hasil praktikum dan poster, Sbdp hasil karya



Hasil Wawancara 3

Narasumber : Muhammad Syaiful Sqwi

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Senin, 13 February 2023

Tempat: di ruang kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran berbasis proyek?	Pembelajaran berbasis proyek ialah pembelajaran yang belajarnya menggunakan media dan siswa diperintah untuk membuat karya seperti yang di contohkan oleh guru yang mengajar
2	Apakah pembelajaran berbasis proyek menyenangkan?	Menyenangkan, karena bisa berkreasi terserah sendiri dan bebas namun harus sesuai dengan tema dan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru
3	Apakah pembelajaran berbasis proyek mudah dipahami? Mengapa!	Mudah dipahami, karena peserta didik praktik secara langsung.
4	Kapan Pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan?	Hampir setiap hari pasti ada hasil proyeknya
5	Di mana tempat meletakkan hasil proyek?	Di dinding kelas, di buku tulis, di map pembelajaran, di dinding yang ada di rumah

Narasumber : Sabrina Lutfiana

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Senin, 13 February 2023

Tempat : di ruang kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran berbasis proyek?	Pembelajaran berbasis proyek yaitu pembelajaran yang belajarnya membuat karya tapi di karya itu memuat materi yang dipelajari
2	Apakah pembelajaran berbasis proyek menyenangkan?	Menyenangkan, karena bebas berkreasi dan pembelajaran jadi mudah dipahami
3	Apakah pembelajaran berbasis proyek mudah dipahami? Mengapa!	Mudah, karena materinya dibuat ketrampilan
4	Kapan Pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan?	Setiap hari pasti ada 1 hasil karya
5	Di mana tempat meletakkan hasil proyek?	Di dinding kelas, di buku tulis, di map pembelajaran, di dinding yang ada di rumah

Narasumber : Reza Andy Fairuz

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Senin, 13 February 2023

Tempat: di ruang kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran berbasis proyek?	Pembelajaran berbasis proyek ialah pembelajaran yang belajarnya sambil membuat ketrampilan
2	Apakah pembelajaran berbasis proyek menyenangkan?	Menyenangkan, tapi kadang-kadang bingung kalo buat peta pikiran soalnya harus baca dulu
3	Apakah pembelajaran berbasis proyek mudah dipahami? Mengapa!	Mudah dipahami, karena peserta didik praktik secara langsung.
4	Kapan Pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan?	Ada terus
5	Di mana tempat meletakkan hasil proyek?	Di dinding kelas, di buku tulis, di map pembelajaran, di dinding yang ada di rumah

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
2. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
3. Data guru dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
4. Data peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
5. Foto kegiatan pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
6. Foto wawancara dengan kepala madrasah, guru tematik sekaligus wali kelas V, dan peserta didik kelas V
7. Foto Hasil *Project Based Learning*

LAMPIRAN 7

HASIL DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

1. Foto kegiatan Implementasi tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas



Pembuatan RPP Model Project Based Learning



Proses Monitoring pelaksanaan pembuatan proyek peta pikiran



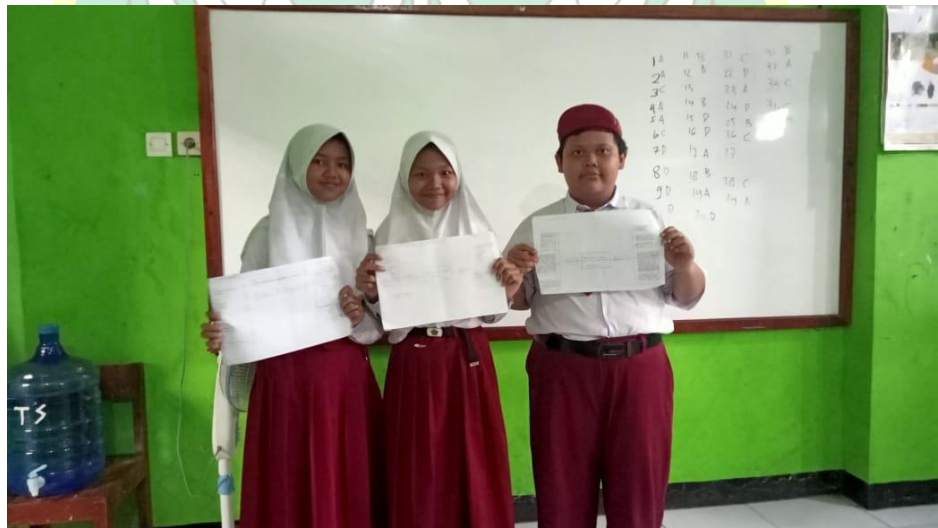
Proses Pelaksanaan pembelajaran



Pembuatan Projek Peta Konsep dengan dibantu Teman Sebangku



Projek Pembuatan Poster kelompok



Peserta didik yang maju mempresentasikan Hasil Karya Peta Pikiran



Kegiatan Mengevaluasi pembelajaran setelah melakukan Proyek



Kegiatan Penutup Pembelajaran

2. Foto wawancara dengan kepala madrasah, guru tematik sekaligus wali kelas V, dan peserta didik kelas V



Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Laely Nur Habibah, S.Ag.



Wawancara dengan Guru Kelas V Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd.



Wawancara dengan Sabrina Lutfiana siswa kelas V



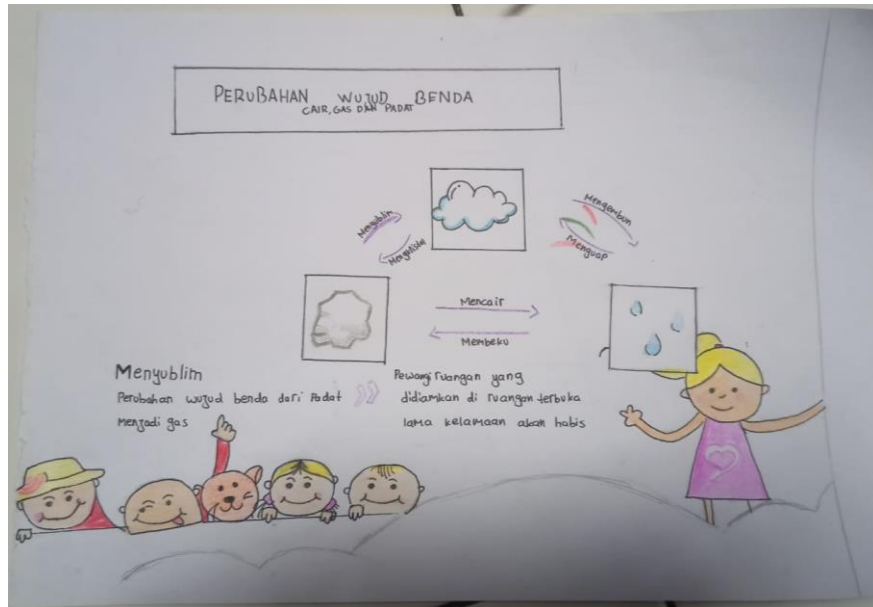
Wawancara dengan M. Syaiful Aqwi siswa kelas V



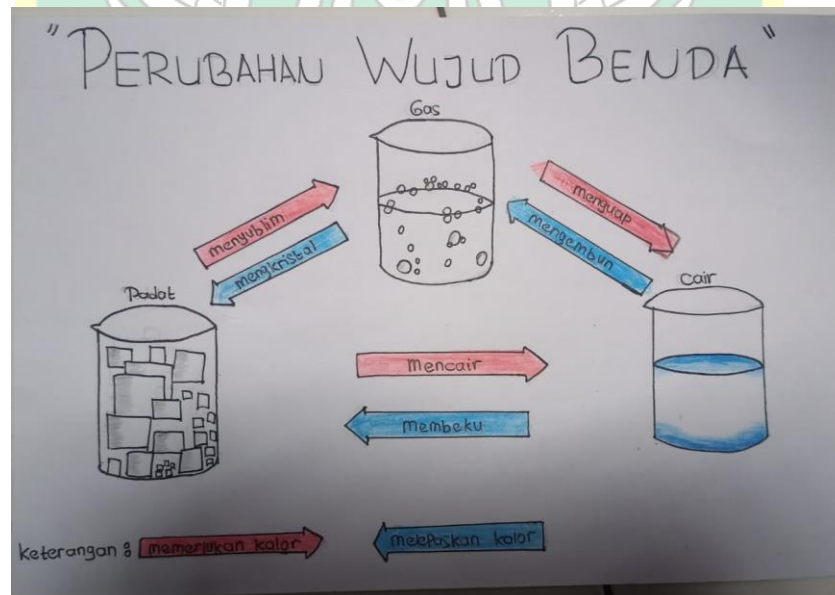
Wawancara dengan Reza Andy Fairuz siswa kelas V



3. Foto Hasil Project Based Learning



Project Poster Perubahan Wujud Benda Kelompok



Project Poster Perubahan Wujud Benda Kelompok

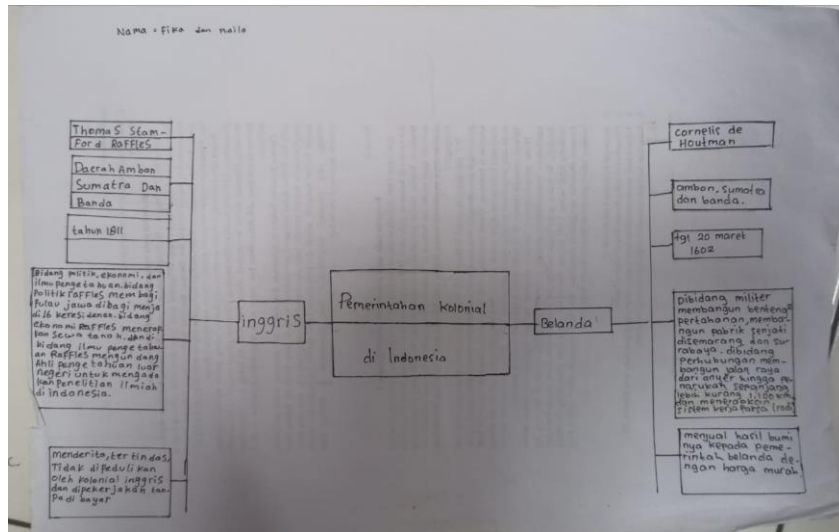


Foto Proyek Peta Pikiran Informasi Dalam Bacaan

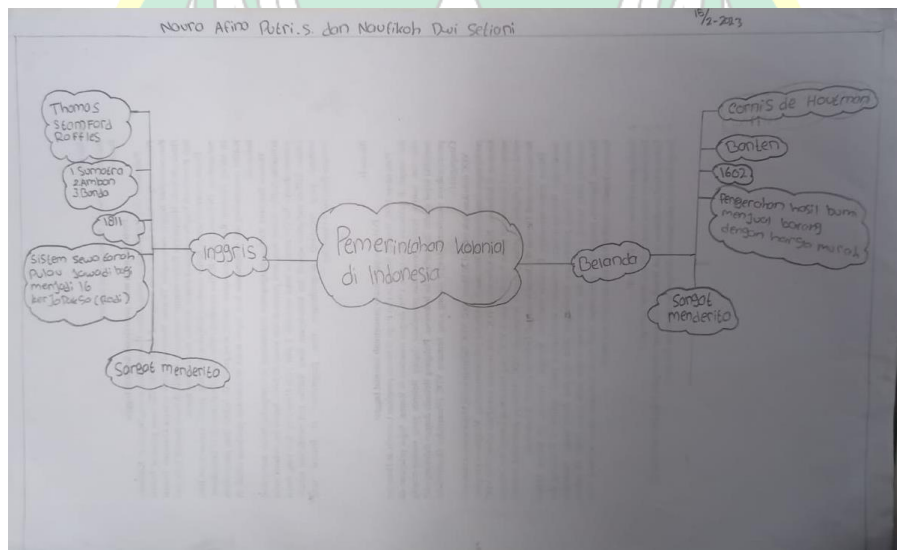


Foto Proyek Peta Pikiran Informasi Dalam Bacaan

LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Anisa Fitriana
NIM	:	1917405175
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik	:	2022
Judul Proposal Skripsi	:	Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 November 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116 201903 2 020

LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e- *Alia*^a/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Model Project Based Learning pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : ANISA FITRIANA
NIM : 1917405175
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/11/2022

Koordinator Program Studi



[Signature]
Dr. H. Siswadi, M.Ag.

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 988 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : ANISA FITRIANA
NIM : 1917405175
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B+ (76)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3138/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. :-
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

01 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepada MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Anisa Fitriana
2. NIM : 1917405175
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 1 - Pliken, Kembaran, Banyumas
3. Tanggal Observasi : 02-10-2022 s.d 02-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

LAMPIRAN 12



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS
MI MA'ARIF NU PLIKEN**

Jln Raya Sokaraja Sumbang No 20 RT 03 RW 08 Desa Pliken
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Kode Pos 53182
Email : mimaarifpliken@yahoo.com

SURAT TUGAS

Nomor : 042 /LPM/33.26/MI-128/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laely Nur Habibah, S.Ag
NIP : 197709102005012016
Pangkat/Gol/Ruang : Penata /III/d

Menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Fitriana
NIM : 1917405175
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian pendahuluan dalam rangka penyusunan proposal skripsi yang berjudul Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Ma'arif NU Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 2 Oktober 2022 s.d. 2 November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pliken, 2 November 2022

Kepala Madrasah,

LAELY NUR HABIBAH, S.Ag
NIP. 197709102005012016



LAMPIRAN 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2785/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

12 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1
Pliken Kec. Kembaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Anisa Fitriana |
| 2. NIM | : 1917405175 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Tambaksogra Rt 07 Rw 02 |
| 6. Judul | : Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Model Project Bases Learning Pada Pembelajaran Tematik |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU 1 Pliken |
| 3. Tanggal Riset | : 16-01-2023 s/d 16-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Kepala LPP. Ma'arif NU Banyumas
2. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kab. Banyumas
3. Arsip
4. Dokumen profil sekolah

LAMPIRAN 14



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS MI MA'ARIF NU PLIKEN

Jln Raya Sokaraja Sumbang No 20 RT 03 RW 08 Desa Pliken
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Kode Pos 53182
Email : mimaarifpliken@yahoo.com

SURAT TUGAS

Nomor : 022 /LPM/33.26/MI-128/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laely Nur Habibah, S.Ag
NIP : 197709102005012016
Pangkat/Gol/Ruang : Penata /III/d

Menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Fitriana
NIM : 1917405175
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian/ riset dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Ma'arif NU Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 Januari 2023 s.d. 16 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pliken, 16 Maret 2023

Kepala Madrasah,


LAELY NUR HABIBAH, S.Ag
NIP. 197709102005012016

LAMPIRAN 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Fitriana
 NIM : 1917405175
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Pembimbing : Intan Nur Azizah, M.Pd
 Judul : Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'anif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa 15 Nov 2022	BAB I (LEM, Definisi konseptual)		
2	Selasa 27 Des 2022	BAB II (Tambah teori implementasi)		
3	Kamis 12 Jan 2023	BAB III (kompetensi guru ditambah) BAB IV Periapan penelitian.		
4	Kamis 6 April 2023	BAB IV Data.		
5	Jumab 5 mei 2023	BAB IV Analisis.		
6	Kabu. 17 mei 2023	BAB IV Analisis		
7	Jumat. 29 mei 2023	BAB V		
8	Senin. 12 Juni 2023.	Lampiran-lampiran.		
9	Kamis. 15 Juni 2023	Acc mutaqasah.		

Purwokerto, 15 Juni 2023
 Dosen Pembimbing

Intan Nur Azizah, M.Pd.
 NIP. 19940116 201903 2 020

LAMPIRAN 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anisa Fitriana
NIM : 1917405175
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 2000031 004

Dosen Pembimbing

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116 201903 2 020

LAMPIRAN 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2071/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA FITRIANA
NIM : 1917405175
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15889/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANISA FITRIANA
NIM : 1917405175

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	85
# Imla'	:	85
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/9357/VI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

ANISA FITRIANA
NIM: 1917405175

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 23 Januari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / A-
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	95 / A-



Purwokerto, 12 Juni 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP:009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

ANISA FITRIANA
1917405175

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

LAMPIRAN 21



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0258/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANISA FITRIANA**
NIM : **1917405175**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624
 وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو
 الوحدة لتسمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B-04/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that
 Name **ANISA FITRIANA**
 Place and Date of Birth **Banyumas, 23 Januari 2000**
 Has taken **IQLA**
 with Computer Based Test, **28 Maret 2023**
 organized by Language Development Unit on
 with obtained result as follows

Listening Comprehension: 57 فهم السموع
Structure and Written Expression: 45 فهم العبارات والتركيب
Reading Comprehension: 44 فهم المقروء
Obtained Score : 487 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو.

Purwokerto, 28 Maret 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتسمية اللغة

 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




IQLA
 Khibritati al-Qudrah aka al-Lughah al-'Arabiyyah
 EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروركتو

الوحده لتنسيه اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-0418/Jn.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

ANISA FITRIANA

Banyumas, 23 Januari 2000

EPTUS

28 Maret 2023

Listening Comprehension: 49

فهم السموع

Structure and Written Expression: 47

فهم العبارات والتركيب

Reading Comprehension: 55

فهم المقروء

Obtained Score :

504

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروركتو.



Purwokerto, 28 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنسيه اللغة



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

ICLA
Mubtahir al-Qudiri, 'as al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anisa Fitriana
2. NIM : 1917405175
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 23 Januari 2000
4. No. Telpon : 085865029935
5. Alamat Rumah : Tambaksogra RT 07/ RW 02 Sumbang Banyumas
6. Nama Ayah : Yasmiarto
7. Nama Ibu : Supinah
8. Hobi : Olahraga
9. Email : anisaf817@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD N 3 Tambaksogra (2012)
2. SMP, tahun lulus : SMP N 9 Purwokerto (2015)
3. SMK, tahun lulus : SMK N 1 Purwokerto (2018)
4. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019)

C. Pengalaman Organisasi

1. DEMA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2021/2022
2. STAFF DEMA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2020/2021

Purwokerto 12 Juni 2023



Anisa Fitriana